



Lampiran 1 : Curriculum Vitae



Rifda Shita Aulyana

089504307996

rifdashitaa14@gmail.com

Jl. Palem Mas II, Pamulang
Tangerang Selatan

rifdashitaaulyana

Berkomitmen dan termotivasi untuk mengembangkan keterampilan secara profesional dengan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang menarik.


PENDIDIKAN

2018 - Sekarang **Universitas Pembangunan Jaya**
Ilmu Komunikasi

2015 - 2018 **SMK Nusantara 1**
Kejuruan Perhotelan


PENGALAMAN

20 Juni 2021 - Sekarang **PT Perkasa Teknik Mandiri**
Staff Administrasi
Staff Finance

01 Februari 2021 - 31 Mei 2021 **Bearrito Mexican Food**
Staff Kitchen

10 Juni 2020 - 25 Januari 2021 **Fresh N Chips**
Staff Kasir

10 Juni 2019 - 31 Desember 2019 **PT Indoartha Perkasa Sukses**
Staff Sales

01 April 2017 - 31 September 2017 **Hotel Santika Premiere Bintaro**
Food and Beverage Departemen


KETERAMPILAN

- Keterampilan dalam berkomunikasi
- Kemampuan untuk membangun kerjasama serta mampu beradaptasi dengan baik
- Kemampuan dalam mengelola media sosial perusahaan
- Kemampuan dalam mengelola administrasi perusahaan
- Kemampuan mengoperasikan Microsoft


PRESTASI & PENGHARGAAN

- Piagam penghargaan "Pemenang karya Pameran Komunikasi Antar Budaya Terbaik" yang dilaksanakan oleh KOM Awards 2020
- Piagam Penghargaan "Pemenang Karya video Rolepay Komunikasi Interpersonal Terbaik" yang dilaksanakan oleh KOM Awards 2021
- Peserta Program kreativitas mahasiswa hingga lolos dan mendapat Hibah Dikti dalam karya ilmiah yang dilaksanakan oleh BKAL


PUBLIKASI

Pameran Internasional INDDX 2021
Peserta terpilih yang karyanya dipublikasikan dalam pameran bertaraf internasional dalam acara INDDX 2021


KEGIATAN

Program Magang Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya yang Terlibat Dalam Kegiatan Student Ambassador sebagai Sosial Media Team


ORGANISASI

- Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Pembangunan Jaya**
Ketua Umum Periode 2020-2021
- Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Pembangunan Jaya**
Koordinator SDM Periode 2019-2020

Lampiran 2 : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	15 Februari 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bab 1-3	✓	
2	26 Februari 2022	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	bab 1-3	✓	
3	8 Maret 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bab 1-3	✓	
4	15 Maret 2022	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	bab 1-3	✓	
5	8 April 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bab 1-4	✓	
6	17 Mei 2022	Reni Dyanasari, S.I.Kom., M.Si.	bab 1-4	✓	
7	27 Mei 2022	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Pembahasan bab 4	✓	
8	1 Juni 2022	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bab 1-5	✓	



Lampiran 3 : Coding Sheet

	Judul Video & Tanggal	Visual	Narasi (Pernyataan)	Waktu	Kategori gaya Komunikasi	Indikator dalam video pernyataan	Bentuk
1	Judul : Vaksin Covid-19 Tiba di Jateng Tanggal Unggah : 4 Januari 2021	 Potongan video detik ke (0:22-0:59) Keterangan tambahan: Sedang memberikan informasi mengenai pelaksanaan vaksin kepada media	“Alhamdulillah sudah kita siapkan, termasuk nanti sistem distribusinya. Distribusi nanti sampai ke kabupaten/kota, di puskesmasnya, mungkin tempatnya agak lebih kecil, sampai ke orangnya nanti perlu tremos kecil ya. Yang itu nggak boleh putus agar vaksinnya tidak rusak”.	0:22-0:59 (37 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang jelas dan padat untuk mempengaruhi orang lain Tanda non-verbal: Tangan yang diarahkan ke pembicara. Kepala condong ke arah media, Pandangan mata mengarah kebawah atau teks, Wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit, Kelancaran dalam berbicara	Mengisyaratkan ingin Memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui media dan menegaskan terkait pelaksanaan vaksinasi dengan menjelaskan pendistribusian vaksin secara singkat, jelas dan padat Selain itu juga terlihat berusaha untuk mengendalikan orang lain dengan informasi yang disampaikan.
2	Judul : Pertama Divaksin? Siaapp!! Tanggal Unggah : 7 Januari 2021	 Potongan video detik ke (0:20-0:34) Keterangan tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media mengenai pelaksanaan vaksinasi	“Siaplah, masa ora siap. Presiden aja siap kok. Kalau Presiden itu nanti tanggal 13 divaksin, maka daerah sudah tepat dan kita sudah in line dengan Bapak Presiden, kita tanggal 14. Jadi kalau sudah pakar ngecek, BPOM ngecek, ya kita harus yakin. Kita harus yakin gitu”.	0:20-0:34 (14 Detik)	<i>The Structuring Style</i>	Tanda verbal: Komunikasi yang menyebutkan aturan yang telah ditetapkan Tanda non-verbal: Menggunakan seragam, Gerakan tangan Tangan terangkat dan diarahkan ke media, Kepala sedikit terangkat, Lensa mata membesar, Kelancaran dalam berbicara	Mengisyaratkan keinginan menekankan pengertian bersama dengan menekankan pada peraturan yang berlaku sesuai dengan arahan yang disampaikan oleh Presiden.

3	Judul : Jateng Mulai Vaksin di 3 Daerah Tanggal Unggah : 12 Januari 2021	 Potongan video detik ke (0:24-0:52) Keterangan tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media setelah melakukan sosialisasi kepada Nakes.	“Kota Semarang, Kota Solo, dan Kabupaten Semarang, itu tahap pertama di tanggal 14 Januari 2021. RS. Tugurejo kita pakai untuk melakukan pengecekan. Teman-teman yang besok akan melakukan vaksin pertama.” “Wakil khusus yang Forkopimda. Tadi kita juga sampaikan sekaligus kepada Tenaga Kesehatan untuk menyemangati mereka bahwa kita siap untuk dengan vaksinasi. Jawa Tengah termasuk yang sudah mendaftarkan bahkan seluruh Puskesmas sudah kita daftarkan. Sudah 100%, sudah dari awal.”	0:24-0:52 (28 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal : Pesan yang disampaikan padat dan jelas serta mempengaruhi orang lain untuk melakukan vaksin. Tanda non-verbal: Kepala sedikit terangkat, Kepala banyak menoleh, Wajah dengan dahi berkerut, Lirik kanan/kiri, Lensa mata membesar, Kelancaran dalam berbicara	Mengisyaratkan ingin Memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui media dan menegaskan terkait pelaksanaan vaksinasi dengan menjelaskan pelaksanaan vaksinasi secara singkat, jelas dan padat Selain itu juga terlihat berusaha untuk mengendalikan orang lain dengan informasi yang disampaikan.
4	Judul : Persiapan Vaksinasi Di Kota Semarang Tanggal Unggah : 13 Januari 2021	 Potongan Video Menit Detik Ke (0:32-0:55) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media.	“Sistem sudah dibangun per satu titik kita melakukan vaksinasi baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit ini, kira-kira 3 x 15 itu ya, jadi 45 per hari kira-kira. Tidak berarti dengan divaksin nanti prosesnya melempem lho, jangan sampai. Tetap prosesnya mesti ketat. Kalau soal persiapan, udah Insyaallah kita siap “.	0:32-0:55 (23 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Menggunakan pilihan kata yang singkat dan padat tanpa bertele-tele namun tetap tegas . Tanda non-verbal: Kepala sedikit terangkat, Tangan yang diarahkan ke pembicara, Wajah dengan dahi berkerut	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi orang lain agar lebih baik dengan memberikan informasi yang padat dan jelas dengan tegas.
5	Judul : Vaksinasi Covid-19 Pertama Di Jawa Tengah	 Potongan video Menit ke (01:01-01:47)	Pak Ganjar : Rasanya gimana? Pejabat : Gak kerasa apa-apa. Malah lebih sakit suntan daripada vaksin ini. Pak Ganjar : Ini jawaban yang luar biasa. Ternyata disuntik vaksin itu	01:01-01:47 (46 Detik)	<i>The Structuring Style & The Relinquishing Style</i>	Tanda verbal: Menyampaikan dengan menekankan pada peraturan yang berlaku serta memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memberikan gagasan	Mengisyaratkan ingin Memberikan pengertian kepada masyarakat dengan memakai sistem yang telah diatur. Serta mendukung dan menerima gagasan orang lain, meskipun iya memiliki hak

	Tanggal Unggah : 14 Januari 2021	Keterangan tambahan: Sedang berbincang dengan pejabat publik serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat	tidak sakit, lebih sakit disunat. Sebagai wakil rakyat kira-kira gimana Pak menjelaskan kepada masyarakat? Pejabat : Saya kira semua sudah menyaksikan, Pak Presiden juga sudah melakukan, sekarang Pak Gubernur beserta semua sahabat yang hadir disini, semakin menunjukkan bahwa vaksin ini sangat aman. Ada Ketua MUI juga, halal, ada pemuka-pemuka agama yang lain, ini saya kira masyarakat sudah tidak perlu ragu-ragu lagi.”			Tanda non-verbal : Kepala condong ke arah lawan bicara, Kerutan kecil di sekitar mata, Pada saat duduk posisi kaki dalam keadaan tegak	untuk memerintah dan mengontrol orang lain.
		 Potongan Video Menit ke (01:48-02:13) Keterangan tambahan: Sedang memberikan arahan kepada masyarakat	“pesen saya bukan bearti setelah divaksin protokolnya menurun. Begitu divaksin tetep saja kita protokolnya ketat.”.	01:48-02:13 (65 Detik)	The Controlling Style	Tanda verbal: Memberikan perintah Dengan menggunakan kata yang tegas Tanda non-verbal: Kepala tegak, Gerakan Tangan terangkat dan diarahkan ke penonton, Dalam keadaan berdiri, kaki terlihat tegak, Wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit	Mengisyaratkan untuk menggunakan kewenangan dan kekuasaan untuk memaksa orang lain untuk mematuhi untuk tetap menjaga protokol Kesehatan
6	Judul : Menemani Nakes Divaksinasi Tanggal Unggah : 19 Januari 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:10-0:33) Keterangan tambahan: Sedang memberikan arahan kepada masyarakat	Pak Ganjar : Ragu gak dok sama vaksinnya? Dokter : Tidak. Pak Ganjar : Kenapa tidak ragu dok? Dokter : Ikhtiar. Pak Ganjar : Kan banyak orang yang tanya, ini aman apa tidak, halal apa tidak? Kalau sebagai dokter mata jelasin. Dokter : Percaya Pak Gub, 100% yakin.	00:10-00:33 (23 Detik)	The Egalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal: Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab serta kepala condong ke	Mengisyaratkan ingin menyampaikan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal serta untuk membina hubungan yang baik dengan para tenaga Kesehatan.

		Keterangan Tambahan: Sedang mendatangi lokasi vaksinasi para Nakes	Pak Ganjar : Keren kan 100%. Ini sekarang kita lihat dokter nyuntik dokter.			arah lawan bicara, Lensa mata membesar, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar serta terdapat kerutan kecil di sekitar mata	
7	Judul : Waktu divaksin rasanya gimana sih? Tanggal Unggah : 27 Januari 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:01-01:00) Keterangan Tambahan: Sedang mengajak komunikasi siswa SD dengan akrab dan suasana hangat.	Pak Ganjar : Apa pertanyaannya? Siswa : Waktu divaksin rasanya gimana sih? Pak Ganjar : Kaya digigit semut. Clekiit, gitu aja. Kalo Pak Gubernur kemarin habis divaksin rasanya tau gak? Lapar sama ngantuk. Jadi akhirnya Pak Gubernur keliling, makan banyak, langsung ngantuk, tidur. Siswa : Ya mungkin karena Pak Gubernur sudah tua. Pak Ganjar : Nah iya, bener Pak Gubernur sudah tua jadi ya gimana lagi. Kalau Kalinda divaksin siap tidak? Siswa : Siap.	0:01- 01:00 (60 Detik)	The Equalitari an Style	Tanda verbal: Berkomunikasi secara akrab dengan nada bicara yang terdengar santai sehingga menciptakan suasana yang santai. Tanda non-verbal: Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab hangat, serta Gerakan tangan seperti bertepuk tangan untuk memeriahkan suasana. Wajah menebar senyum dengan mata berbinar	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi para siswa/i agar tidak takut dengan vaksinasi dengan melakukan komunikasi akrab dan hangat dengan tujuan agar dapat menekankan pengertian mengenai vaksinasi.
8	Judul : Baju Adat Khusus Vaksin Tanggal Unggah : 28 Januari 2021	 Potongan Video Menit Ke (01:25- 02:13) Keterangan Tambahan: Sedang berkomunikasi dengan akrab dan suasana hangat.	Host : Tadi sudah proses penyuntikan apa yang dirasain sih Pak? Prosesnya.. Pak Ganjar : Alhamdulillah, lancar Host : Sehat ya Pak, gak ada gejala sedikitpun Pak? Pak Ganjar : InsyaAllah gak ada sih. Host : Berarti vaksinnya aman dan halal ya Pak Pak Ganjar : Kalau kehalalannya sudah jelas, Majelis Ulama juga sudah menyampaikan. Keamanannya BPOM	01:25- 02:13 (88 Detik)	The Equalitari an Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal: kepala condong ke arah lawan bicara menunjukkan tertarik dengan pembicaraan, serta banyak Gerakan Mengangguk, alam keadaan duduk, kaki pada posisi tegak	Mengisyaratkan ingin menyampaikan pendapat dalam suasana yang santai serta dapat membina hubungan yang baik dengan orang lain agar memiliki pemikiran/tujuan yang sama. Selain itu juga dengan cara berpaikan adat yang membantu mencairkan suasana. Dengan menceritakan pengalamannya saat melakukan vaksinasi.

			juga sudah mengkaji. Jadi insyaAllah.				
9	Judul : 1 Juta Vaksin Gelombang II Tiba Di Jateng Tanggal Unggah : 21 Februari 2021	 Potongan Video Detik Ke (00:38-01:05) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Sampai dengan kemarin kita sudah mendapatkan informasi akan datang vaksin untuk pelayan publik sama kelompok lansia, kita lagi menyiapkan tempat-tempat atau titik-titik untuk ASN atau pelayan publik ini bisa dilakukan vaksinasi dengan cepat kita akan coba beberapa kelompok masyarakat seperti pasar, kita akan coba di solo sama semarang ”.	00:38- 01:05 (27 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Memberikan gagasan mengenai pelaksanaan program vaksinasi dengan kalimat yang ringkas dan jelas. Intonasi suara yang pelan dan santai. Tanda non-verbal: Kepala sedikit terangkat Dalam keadaan berdiri, kaki terlihat tegak, Arah mata Condong ke arah kamera dengan Lensa mata membesar.	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi orang lain agar dengan memberikan informasi yang padat dan jelas mengenai program vaksinasi.
10	Judul : Vaksinasi ASN & Pelayan Publik Tanggal Unggah : 22 Februari 2021	 Potongan Video Detik Ke (01:36-01:47) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Kita targetkan hari ini sehari minimal 1000 vaksin, nah kita mendorong kalo sampai 1000 ini kita bisa jauh lebih cepat kita akan tambah lagi”.	01:36- 01:47 (11 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Menyampaikan gagasan dengan ringkas dan singkat Tanda non-verbal : Tangan terangkat dan diarahkan ke media. Kepala tegak, Kepala banyak menoleh, Dalam keadaan berdiri posisi kaki terlihat tegak	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi orang lain dengan gagasan yang disampaikan serta memberikan kepastian kepada masyarakat tentang target pemerintah dalam kegiatan vaksinasi Covid-19 yang telah berlangsung.
11	Judul : Tolak Vaksin Berhadi ah Umroh Tanggal Unggah : 25 Februari 2021	 Potongan Video Detik Ke (01:30-01:45) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“ Gus Muwafiq itu cerdas, kalau memberikan contoh- contoh itu menarik. Itu menggugah kesadaran orang. “Oh itu hadiahnya umroh, oke saya berangkat!” Begitu berangkat, “Nih syaratnya harus vaksin.” ... “Oh yaya”.. Gitu. Jadinya menjadi kewajiban bersama. Oke?”.	01:30- 01:45 (15 Detik)	<i>The Relinquish ing Style</i>	Tanda verbal: Menyampaikan pendapat dengan santai dan pelan Tanda non-verbal : Lensa mata membesar, kepala condong ke arah kamera, Kepala mengangguk.	Mengisyaratkan bahwa beliau mendukung dan menerima gagasan yang disampaikan oleh Gus Muwafiq mengenai pembahasan vaksinasi tersebut.
12	Judul : Vaksinasi		Pak Ganjar : Kalau menyuntik (vaksin)	0:01- 0:37	<i>The Equalitari an Style</i>	Tanda verbal: nada bicara lebih terlihat akrab	Mengisyaratkan ingin menekankan pengertian bersama,

1 3	si Para Lansia Tanggal Unggah : 3 Maret 2021	 Potongan Video Detik Ke (00:01-00:37) Keterangan Tambahan: Sedang berbincang hangat dengan walikota solo	sehari, berapa kalian menyuntik? Petugas : Sekitar 20-30. Pak Ganjar : Sebenarnya kalau 1 orang menyuntik 100 kali capek nggak? Petugas : Nggak sih Pak. Petugas : Jangan Pak, ini kan sampai 1 tahun ke depan. Pak Ganjar : Nanti malah jempolnya besar lho.. Warga : Usiaku 71. Pak Ganjar : 71? Awet tua ya. Ada yang awet muda, ada yang awet tua. Yang penting sehat.	(36 Detik)		dengan masyarakat dan petugas vaksin Tanda non-verbal : Lensa mata membesar serta kepala condong ke arah lawan bicara, Sorot mata tajam.	dengan menyampaikan gagasan atau pendapat dalam suasana yang santai untuk membina hubungan yang baik serta memiliki sikap kepedulian yang tinggi serta dapat membangun hubungan yang baik untuk mendapatkan kerjasama yang baik.
		 Potongan Video Detik Ke (0:42-0:58) Keterangan Tambahan: Sedang mendengarkan gagasan yang disampaikan mengenai realisasi vaksinasi	”kompak semua kompak, antusias semua, berebutan, dipasar burung depok sama di pasar Harjodaksiana Sudah lock down dua kali pak, pedagangnya antusias sekali semua dan targetnya sudah terpenuhi semua “	0:42-0:55 (13 Detik)	<i>The Relinquishing Style</i>	Tanda verbal: Menyampaikan komunikasi lebih pelan dan tertata Ketika mendengarkan pendapat petugas Tanda non-verbal : Gerakan kepala Mengangguk yang menunjukkan setuju dengan yang disampaikan, Sorot mata tajam. Gerakan tangan ke bawah	Mengisyaratkan ingin memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memberikan gagasan serta mendukung dan menerima gagasan orang lain.
	Judul : Pedagang Pasar di Solo DIVAK SIN Tanggal Unggah : 04 Maret 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:22-0:57) Keterangan Tambahan: Sedang berbincang dengan	Pak Ganjar : panjenengan sadean nopo? Warga : kaos olahraga pak Pak Ganjar : neng njero? Warga : Wis cepet ayo, Pak Ganjar : Wahah Getih e ngocor-ngocor -- Pak Ganjar : yuswane pinten bu?”	0:22-0:57 (35 Detik)	<i>The Equalitarian Style</i>	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal : Lensa mata membesar, kepala condong ke arah lawan bicara, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar	Mengisyaratkan bahwa ingin membina hubungan yang baik serta menstimulasi orang lain dengan berusaha untuk berinteraksi dengan masyarakat yang sedang melaksanakan vaksinasi.

		masyarakat yang vaksin	Warga : Tujuh puluh satu Pak Ganjar : Lah kok njenengan nganggo helem ben nopo Warga : Ngeresakne aman Pak Ganjar : jarane sinten Warga : Kulo kiyambak Pak Ganjar : wis rapopo pokok'e				
1 4	Judul : Vaksin Aman Dan Halal Tanggal Unggah : 11 Maret 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:36-0:45) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Alhamdulillah lancar ditengok sama pak presiden tadi, beliau seneng dapat dilaksanakan dengan baik, lanacar, protokolnya juga diikuti dan banyak tokoh agama bisa berjalan”.	0:36-0:47 (12 Detik)	<i>The Structuring Style</i>	Tanda verbal: Berkomunikasi dengan menekankan pada peraturan yang berlaku dengan intonasi yang tegas Tanda non-verbal : Kepala sedikit terangkat, Lensa mata membesar, Kepala banyak menoleh	Mengisyaratkan keinginan Menekankan pengertian bersama serta menekankan pada peraturan yang berlaku seperti dengan mengundang para tokoh agama untuk melakukan vaksinasi
1 5	Judul : Rsud Salatiga Tanggal Unggah : 18 Maret 2021	 Potongan Video Detik Ke(0:01-0:50) Keterangan Tambahan: Sedang berbincang dengan masyarakat dan TNI yang vaksin	Pak Ganjar : kulo udu sugeng loh pak...hehe.. mpon disuntek? Warga : Dereng Pak Ganjar : sampeyan yuswane pinten Warga : 75 tahun. Pak Ganjar : pas'e 76 ngeh? Warga : Ngeh bener.. Pak Ganjar : wedi mboten disuntek? Warga : Mboten..malah njalok suntek kulo... mendukung pemerintah kulo Pak Ganjar : hebat....(tos)	0:01-0:50 (49 Detik)	<i>The Equalitarian Style</i>	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal : Lensa mata membesar dan kepala condong ke arah lawan bicara,	Mengisyaratkan bahwa ingin membina hubungan yang baik serta menstimulasi orang lain dengan berusaha untuk berinteraksi dengan masyarakat yang sedang melaksanakan vaksinasi.

			nga entok keno...njenengan seng ngandani sinten? Warga : Seng ngandani pak RT, Tv tv niku				
1 6	Judul : Sentra Vaksina si Grandhika Tanggal Unggah : 9 Juni 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:17-0:42) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Kita sekarang mau gaspol, percepat vaksin. Targetnya sehari 1000 ya. Mudah-mudahan 1000 bisa tercapai. Wabil khusus ini untuk para lansia, termasuk layanan publik sehingga yang usia 50 tahun ke atas, silahkan antre disini tapi harus tertib, harus jaga prokes, tidak boleh rebutan. Nah inilah yang mau kita percepat. Mudah-mudahan ini bisa membentengi masyarakat di tengah kenaikan Covid di beberapa tempat”.	0:17-0:42 (25 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Pemilihan kata yang ringkas dan menekan Ketika menyampaikan informasi Tanda non-verbal : Tangan yang diarahkan ke pembicara, Lensa mata membesar, kepala tegak	Mengisyaratkan ingin Memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui media dan menegaskan terkait pelaksanaan vaksinasi dengan menjelaskan pelaksanaan vaksinasi secara singkat, jelas dan padat
1 7	Judul : Vaksina si Lansia Jawa Tengah Tanggal Unggah : 12 Juni 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:09-1:09) Keterangan Tambahan: Sedang berbicara dengan masyarakat	Pak Ganjar :yuswane pinten? Warga : 6 november, 60 pak Pak Ganjar :njenengan? Warga : Ngangsal ngangsal (55) Pak Ganjar : Ngangsal ngangsal lagi weroh iki Warga : Hehehe Pak Ganjar :yuswane pinten pak? Warga : 63 Pak Ganjar :63 rambunyamasih hitam,saya sudah putih, ibu pinten bu? Warga : 57	0:09-1:08 (59 Detik)	<i>The Equalitarian Style</i>	Tanda verbal: Berkomunikasi secara akrab dengan nada bicara yang terdengar santai sehingga menciptakan suasana yang santai. Tanda non-verbal : Lensa mata membesar mengartikan sangat tertarik dengan pembahasan, kepala condong ke arah lawan bicara menunjukan tertarik.	Mengisyaratkan ingin melakukan komunikasi akrab dan hangat dengan peserta vaksin lansia tujuan agar dapat menekankan pengertian mengenai vaksinasi.

			Pak Ganjar :ohh 57,, bapak? Warga : 64 Pak Ganjar :waduh 64 isih seger Warga : Kerjane macul pak				
		 tetap jaga protokol kesehatan Potongan Video Detik Ke (1:47:1:58) Keterangan Tambahan: Sedang sosialisasi kepada masyarakat	” semua yang sudah divaksin tetap jaga protokol kesehatan, tidak ikut kerumunan-kerumunan acara apapun,, oke?”	1:47:1:58 (9 Detik)	The Controllin g Style	Tanda verbal: Menyampaikan arahan dengan kalimat yang tegas dan intonasi yang menekan Tanda non-verbal : Tangan yang diarahkan ke pembicara mengungkapkan keinginan untuk mengambil kendali keadaan berdiri posisi kaki terlihat tegak	Mengisyaratkan ingin berusaha mempengaruhi orang lain dengan pesan yang disampaikan agar masyarakat dapat mematuhi protokol Kesehatan.
18	Judul Waspada Covid-19 Varian Delta Tanggal Unggah : 15 Juni 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:01-05:40) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Saya meminta kepada seluruh warga Jawa Tengah mulai detik ini juga patuh dan taat pada protokol kesehatan. Kesadaran ini penting bapak ibu. Bukan hanya sadar untuk diri sendiri tapi juga kesadaran untuk saling mengingatkan satu sama lain. Seluruh pemerintahan di setiap level juga saya minta agar selalu mengingatkan warganya untuk taat protokol Kesehatan”.	(0:01-05:40) (5 Menit 39 Detik)	The Controllin g Style	Tanda verbal: Menyampaikan Gagasan Dengan Tegas dan intonasi suara yang menekan pembahasan Tanda non-verbal : Telapak tangan yang diarahkan ke bawah menunjukkan ketegasan. Dalam keadaan berdiri posisi kaki terlihat tegak Menunjukkan kesiapan menyampaikan perintah. Kepala sedikit terangkat.	Mengisyaratkan ingin Memberikan perintah, butuh perhatian orang lain dengan kewenangan dia sebagai seorang gubernur untuk memberikan arahan kepada masyarakatnya.
19	Judul : Vaksinasi Di Gedung Utc	 Vaksinasi di gedung UTC Se 22 Juni 2021	“Bapak Ibu, saya minta tidak berkerumun. Kalau tidak, saya bubarkan. Jangan ada	0:00-0:41 (41 Detik)	The Controllin g Style	Tanda verbal: Nada bicara yang tinggi dan tegas untuk menlerai	Mengisyaratkan ingin Memberikan perintah untuk mempersuasi masyarakat agar tertib

	Semarang	Potongan Video Detik Ke (0:00-0:41) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan arahan kepada masyarakat	kerumunan. Saya sudah lihat dua tempat yang bagus banget. Semua bisa antri. Tolong sekarang bantu kesadarannya untuk baris, 2 meter - 2 meter - 2 meter. Sabar, tenang, tertib, kita tunjukkan masyarakat Jawa Tengah semuanya bisa tertib. Pelan-pelan maju dikit Terima kasih semuanya”			kerumunan peserta vaksinasi Tanda non-verbal : Mengepalkan tangan, Sorot mata tajam, Wajah dengan mata melotot	dan tetap mematuhi protokol kesehatan
20	Judul : Vaksinasi Drive Thru Tanggal Unggah : 23 Juni 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:24-0:57) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi bersama peserta vaksinasi.	Pak Ganjar : lah iku lengen atau pupu ya? Warga : jempol pak jempol hehehe Pak Ganjar : hehehe sorry pak tak kiro pupu e mas, ohh mobil juga? Ohh ini ada mobil jugaa, piye piro (tensinya) ? Warga : 200 lebih pak Pak Ganjar : o ora kuwi sok sok ngono kuwi Petugas : Mungkin ora dikiro pak Pak Ganjar : ora..oraa aku sering iku naiknya banyak banget..isoo? Petugas : Isoo pak Pak Ganjar : dikandani too.. sampeyan di tensi mbae langsung nganu ko.. modus iki modus hehehe.. pak di foto kandakne bojone hehehe Warga : Pak snacknya belom ada Pak Ganjar : iki mengko nek sampeyan uwis observasi anda baru terasa.. gitu anda laper silahkan beli sendiri	0:24-0:57 (33 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai dengan intonasi yang pelan Tanda non-verbal : Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab hangat, serta Gerakan tangan seperti bertepuk tangan untuk memeriahkan suasana. Wajah menebar senyum dengan mata berbinar	Mengisyaratkan berusaha untuk berkomunikasi dekat dengan masyarakat dengan memperlihatkan kepeduliannya, serta berusaha menciptakan suasana yang hangat dengan masyarakat.
			Pak Ganjar : ini baru suntik pertama semua ya?, tetep pake masker yaa ..	0:57-0:44 (47 Detik)	The Controllin g Style	Tanda verbal: Menyampaikan arahan dengan kalimat yang tegas dan intonasi yang menekan	Mengisyaratkan ingin berusaha mempengaruhi orang lain dengan pesan yang disampaikan agar masyarakat dapat

		 pakai masker Potongan Video Detik Ke (0:57-1:44) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan arahan kepada peserta vaksinasi.	jenengan kan rentan karena bawa penumpang dan sebagainya.. tolong maskernya jangan dilepas pokoknya deket orang2 jangan dilepas maskernya yaa.. kalo masuk area sini sama ya pak ya.. teges wae ora nganggo usirr!! -- Pak Ganjar : teman2 yang lagi observasi.. maskernya dipakee.. nek udud udud nah udud e nengkono neng pojok kono . Warga: Siap Pak Gubernur.			Tanda non-verbal : Telapak tangan yang diarahkan ke bawah menunjukkan ketegasan., Kepala tegak, Dalam keadaan berdiri, kaki terlihat tegak, Wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit	mematuhi protokol Kesehatan.
2 1	Judul : Vaksinasi Di Pelosok Desa Tanggal Unggah : 25 Juni 2021	 Mbah pergi ke kelurahan begitu Potongan Video Detik Ke (0:21-02:15) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan masyarakat	Pak Ganjar : mpon di suntik? Warga: Sampunn Pak Ganjar : njenengan seng ngaturi sinten iki? Warga: kene yoo.. pak lurah Pak Ganjar : pak lurah ngebinake pripon? Warga: kon rene vaksinn Pak Ganjar : oh vaksin.. vaksin nopo iku? Warga: Vaksin covid19 Pak Ganjar : covid iku opo? Warga: Mboten mudeng.. Pak Ganjar : mboten mudeng hehe... ben ra ketularan pripon jarane pak lurah? Warga: Nganggo masker.. jaga jarak.. Pak Ganjar : jaga jarake pirang kilo meter?	0:21-02:15 (54 Detik)	<i>The Equalitarian Style</i>	Tanda verbal: Berbicara dengan sopan dan pemilihan kata yang lebih pelan dan tertata Tanda non-verbal : Posisi lebih rendah, Lensa mata membesar serta kepala condong ke arah lawan bicara Sorot mata tajam	Mengisyaratkan untuk dapat bersikap akrab dengan peserta vaksin lansia serta menciptakan suasana yang hangat dengan menunjukkan kepedulian beliau dengan tujuan untuk dapat menjaga hubungan yang baik agar dapat memberikan pemahaman dan tujuan yang sama.

			Warga: Hehehehee, Cuci tangan.. Pak Ganjar : cuci tangan,, nganggo odol? Warga: Hehe sabun jo odol Pak Ganjar : tetonggo kiwo tengen enten seng ketularan mboten? Warga: Mboten.. Pak Ganjar : mboten... ngeh sehat2 ngehh				
2	Judul : 2 Bus Vaksina si Keliling Kota Solo	 Potongan Video Detik Ke (0:19-0:27)  Potongan Video Detik Ke (0:27-0:54)  Potongan Video Detik Ke (0:56-1:13) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan masyarakat	Pak Ganjar: Sudah divaksin? Warga:: Sudah. Pak Ganjar : Gimana rasanya? Warga: Rasanya alhamdulillah. Pak Ganjar : Ada yang pusing-pusing tagih utang? Warga: Tidak Pak Ganjar : Sakit perut? Warga: Tidak Pak Ganjar : Pegal-pegal? Warga: Tidak. Pak Ganjar : Saya titip kepada panjenengan, bilangin ke saudaranya, tetangganya. Kalau ada yang tidak pakai masker, dibilangin “maskernya dipakai”.	0:19-01:13 (52 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai dengan intonasi yang pelan untuk menciptakan suasana yang akrab dan hangat Tanda non-verbal : kepala condong ke arah lawan bicara , Lensa mata mengarah ke lawan bicara, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar serta terdapat kerutan kecil di sekitar mata	Mengisyaratkan berusaha untuk berkomunikasi dekat dengan masyarakat dengan memperlihatkan kepeduliannya, serta berusaha menciptakan suasana yang hangat dengan masyarakat.
		 Potongan Video Detik Ke (1:55-2:17) Keterangan Tambahan: Sedang	Pak Ganjar : njenengan pada customer ,pelanggan anda naik lah ojol kami karena kami menjaga protokol kesehatan Warga: siapp.. stikere di tempel neng motor.. saya sudah vaksinn Pak Ganjar : saya sudah vaksin,, kami pakai masker.. kami	1:55-2:17 (22 Detik)	The Dynamic Style	Tanda verbal: Menyampaikan gagasan dengan ringkas dan singkat Tanda non-verbal : Tangan yang diarahkan klawan bicara, raut wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit	Mengisyaratkan ingin menekankan pengertian bersama dengan driver ojek online agar dapat meningkatkan dan menjaga protokol kesehatan

		berinteraksi dengan masyarakat	akan jaga protokol kesehatan Pak Ganjar : oh sampeyan nganggo masker ganteng lohhehehehe				
2 3	Judul : Mahasiswa Bantu Vaksinasi Tanggal Unggah : 3 Juli 2021	 Potongan video detik ke (00:14-00:55) Keterangan tambahan: Sedang memberikan arahan kepada masyarakat	“ Mulai besok tanggal 3 akan lebih ketat seluruh Jawa Bali. Saya mohon bantuan panjenengan semuanya untuk tertib. Kalau gak penting, gak usah pergi. Gak usah ikut nongkrong. Jadi kalau gak pake masker, langsung “pake maskernya!”. Antar temen. Sehingga apa? Sekarang mereka udah bebas “.	00:14-00:55 (41 Detik)	The Controlling Style	Tanda verbal: Menyampaikan gagasan dengan tegas dan menekan untuk memberikan perintah kepada masyarakat Tanda non-verbal: Gerakan tangan saat berbicara mengungkapkan keinginan untuk mengambil kendali.	Mengisyaratkan ingin Memberikan perintah, butuh perhatian orang lain dengan kewenangan dia sebagai seorang gubernur Selain itu juga terlihat berusaha untuk Mempersuasi orang lain.
		 Potongan video menit ke (00:11-2:09) Keterangan tambahan: Sedang memberikan mengajak berbicara para mahasiswa yang menjadi relawan vaksin	Pak Ganjar : Ini belum lulus? Mahasiswa: Semester terakhir Pak. Pak Ganjar : Siap jadi relawan? Mahasiswa: Iya Pak Ganjar : Orang tua setuju? Mahasiswa: Setuju. Pak Ganjar : Ikhlas sampeyan? Mahasiswa: Ikhlas. Pak Ganjar : Lillahita'ala? Mahasiswa: Lillahita'ala. Pak Ganjar : Berarti gausah dibayar, kan ikhlas. Mahasiswa: Hahaha..	00:11-2:09 (1 Menit 98 Detik)	The Egalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan Bahasa yang informal dan dengan nada bicara yang santai Tanda non-verbal: Gerakan kepala Condong ke arah komunikasi saat berbicara mengungkapkan tertarik dengan lawan bicara.	Mengisyaratkan keinginan untuk membangun hubungan yang akrab dengan para relawan agar dapat menekankan pengertian bersama
2 4	Judul : Vaksinasi Pelajar Dimulai Tanggal Unggah : 14 Juli 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:23-00:37)	Pak Ganjar : Sudah disuntik, Dek? Warga: Sudah. Pak Ganjar : Sakit nggak? Warga: Nggak. Pak Ganjar : Ah yang bener? Kalau	0:23-00:37 (14 Detik)	The Egalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai dengan intonasi yang pelan Tanda non-verbal : Lensa mata mengarah ke lawan bicara menunjukkan ketertarikan	Mengisyaratkan berusaha untuk berkomunikasi dekat dengan masyarakat dengan memperlihatkan kepeduliannya, serta berusaha menciptakan suasana yang hangat dengan para siswa

		Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan anak sekolah yang sedang melakukan vaksin	gitu suntik lagi sebelahnya. Warga: Hahaha Pak Ganjar : Nanti kalau sudah divaksin, di rumah, kalau kamu keluar rumah, ketemu teman tetap pakai masker ya.			berkomunikasi serta beliau tetap berada di atas sepedanya menunjukkan komunikasi yang santai Wajah menebar senyum dengan mata berbinar serta terdapat kerutan kecil di sekitar mata menunjukkan perasaan senang. Komunikasi non-verbal tersebut mengisyaratkan untuk dapat membina hubungan yang baik dengan para tenaga Kesehatan dan peserta vaksin lainnya. Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan	sehingga tidak takut untuk divaksin
		 Potongan Video Detik Ke (01:40-01:50) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan pesan kepada media	Mudah-mudahan anak-anak kita juga bisa kita amankan sehingga kelak kemudian kalau Covidnya sudah agak melandai, mereka bisa masuk sekolah kembali dan sudah dibentengi dengan vaksin ini.	01:40-01:50 (10 Detik)	The Structuring Style	Tanda verbal : Pemilihan kata yang tegas dan menyampaikan dengan menekankan pada peraturan yang berlaku Tanda non-verbal : Tangan yang diarahkan ke pembicara, Kepala condong ke arah lawan bicara, posisi Kepala tegak	Mengisyaratkan ingin Memberikan pesan dengan menjelaskan peraturan yang diberlakukan. Dengan menekankan pada peraturan yang berlaku
25	Judul : Vaksinasi Pelajar & Mahasiswa	 Melihat Vaksinasi Pelajar di Kota Semarang	Pak Ganjar : rasanya gimana tadi? sakit ga? Warga: tidak Pak Ganjar : ah tenane?.. tapi ono seng cerita tadi yang	0:03-01:05 (58 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Berkomunikasi secara akrab dengan nada bicara yang terdengar santai sehingga menciptakan suasana yang santai.	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi para siswa/i agar tidak takut dengan vaksinasi dengan melakukan komunikasi akrab dan hangat dengan tujuan

	Tanggal Unggah : 15 Juli 2021	Potongan Video Detik Ke (0:03-0:13)  Potongan Video Detik Ke (0:32-1:05) Keterangan Tambahan: Sedang mengajak interaksi siswa yang divaksin	paling depan nangiss.. kamu yaa? bukannya Warga: oh bukan2 hehehe.. --- Pak Ganjar : mau vaksin atau ujian ini? .. ngisi formulir vaksin? Warga: ngehh			Tanda non-verbal: Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab hangat, serta Gerakan tangan yang diarahkan ke pembicara mengungkapkan keinginan untuk mengambil kendali	agar dapat menekankan pengertian mengenai vaksinasi kepada para siswa/i.
26	Judul : Siapkan Vaksinasi Petani Tembakau Tanggal Unggah : 16 Juli 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:25-0:58) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Kemarin kita hampir semua sampel yang diambil, ada sekitar 4 kabupaten kemarin itu, sebagian besar varian Delta. Jadi kita masih terus ambil sampel di seluruh kabupaten kota”.	0:25-0:58 (33 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Menggunakan pilihan kata yang singkat dan tegas. Tanda non-verbal : Nada bicara tinggi, Menatap kamera, sorot mata tajam dan lensa mata membesar berdiri tegak	Mengisyaratkan ingin menunjukkan sikap untuk bertindak kemudian Ringkas dan lugas dalam memberikan informasi
27	Judul : Tetap Prokes Meski Sudah Vaksin Tanggal Unggah : 22 Juli 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:06-0:30) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan arahan kepada peserta vaksin	Pak Ganjar : yang makan gaboleh disini, keluar dulu. Sampeyan masker dibuka berarti ba..ha..ya.. kalo mau bakan boleh neng kono, neng parkiran. Dari sini dua kilolah gitu ya Pak Ganjar : ini semua dari pt.rembes? Warga: Yaaa Pak Ganjar : maskernya tetep dipake loh.. wis madange neng kono neh --- Pak Ganjar : ayo ora kroyok kroyok, lungguh ayo.. dari mana ini? Warga: Dari pt grand best pak.. Pak Ganjar : oh dari satu perusahaan? Warga: Yaaa --	0:06-0:30 (24 Detik)	<i>The Controlling Style</i>	Tanda verbal: Pilihan kata tetap tegas namun sangat lebih tenang. Tanda non-verbal : seperti Telapak tangan yang diarahkan, Lensa mata membesar, Kepala sedikit terangkat.	Mengisyaratkan ingin Memberikan perintah untuk mempersuasi masyarakat agar tertib dengan menjaga jarak aman

			Pak Ganjar : diatur jaraknya ya Warga: Siap pak Pak Ganjar : nanti kalo udah ada kursi,kursinya ga boleh berdekatan yaa.. wiss maturnuwun yo pak				
28	Judul : Panglima TNI & Kapolri Cek Progres Vaksinasi Semarang Tanggal Unggah : 17 Juli 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:57-01:12) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Yang pertama, vaksinasi dipercepat agar masyarakat dibentengi. Yang kedua, memastikan dengan kondisi seperti ini, masker nggak boleh dilepas. Inilah yang nanti akan menjadi pertimbangan-pertimbangan apakah kemudian PPKM diperpanjang atau tidak”.	0:57-01:12 (15 Detik)	The Structuring Style	Tanda verbal: Menyampaikan dengan menekankan pada peraturan yang berlaku serta memberikan kesempatan kepada orang lain untuk memberikan gagasan Tanda non-verbal : Kepala condong ke arah lawan bicara, Kerutan kecil di sekitar mata, Pada saat duduk posisi kaki dalam keadaan tegak	Mengisyaratkan ingin Memberikan pengertian kepada masyarakat dengan memakai sistem yang telah diatur. Serta mendukung dan menerima gagasan orang lain, meskipun ia memiliki hak untuk memerintah dan mengontrol orang lain.
29	Judul : Vaksinasi Di Solo Tertinggi Nasional Tanggal Unggah : 18 Juli 2021	 Potongan Video Detik Ke (1:08-01:30) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Antusiasme ini jangan sampai pupus, maka kalau manajemen vaksinnya bisa bagus kita bisa lakukan percepatan. Kita sudah sampaikan agar Jawa Tengah alokasinya ditambah, sehingga kalau itu bisa dilakukan maka menghadapi Covid dengan varian Delta itu, vaksin ini akan menjadi salah satu cara untuk kita bisa melakukan pencegahan”.	1:08-01:30 (22 Detik)	The Dynamic Style	Tanda verbal: Ada penekanan pada kata tegas. Pilihan kata yang ringkas, serta cepat. Tanda non-verbal : Tangan yang diarahkan ke pembicara, raut wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit	Mengisyaratkan ingin Memberikan informasi kepada masyarakat luas melalui media dan menegaskan terkait pelaksanaan vaksinasi dengan menjelaskan pendistribusian vaksin secara singkat, jelas dan padat

30	Judul : Vaksina si Pasien Disabilit as Mental Tanggal Unggah : 22 Juli 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:13-0:32)  Potongan Video Detik Ke (0:32-02:17) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin	Pak Ganjar :jenenge sopo? Warga: Lasdi habibi Pak Ganjar :lasdi habibi, asline ngendi? Warga: SMA kulo cirebon Pak Ganjar :lah iki disuntik opo? Warga: Disuntik opo yoo Pak Ganjar :opo hayo Warga: Vaksin Pak Ganjar :vaksin, bagus. Vaksin opo? Warga: Vaksin corona Pak Ganjar :coronaa...	0:13-02:17 (2 Menit 13 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal: Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab, Lensa mata membesar, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar.	Mengisyaratkan ingin menyampaikan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal serta untuk membina hubungan yang baik dengan para peserta vaksinasi yang mengalami disabilitas mental.
31	Judul : Vaksin Biar Bisa Sekolah Lagi Tanggal Unggah : 23 Juli 2021	 Potongan Veo Detik Ke (0:42-01:28) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin	Pak Ganjar : Kamu kesini mau ngapain? Warga: Nunggu kakak. Pak Ganjar : Kakakmu yang mana? Warga: Itu. Pak Ganjar : Oo hebat ya. Kamu tahu 5M gak? 3M? Warga: Mencuci tangan, memakai masker, mematuhi protokol kesehatan. Pak Ganjar : (kasih jempol). Praktek cuci tangan pakai sabun bisa tidak? Warga: Bisa Pak Ganjar : Gimana coba caranya? Warga: (praktekin) Pak Ganjar : Oo pinter ya. Anak hebat ini. Kasih hadiah. Mau gak (pegang coklat)?	0:42-01:28 (1 Menit 26 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal : Lensa mata membesar mengartikan sangat tertarik dengan pembahasan, kepala condong ke arah lawan bicara, nada bicara yang pelan, dan Lensa mata membesar, Kerutan kecil di sekitar mata.	Mengisyaratkan bahwa ingin membina hubungan yang baik serta menstimulasi orang lain dengan berusaha untuk berinteraksi dengan masyarakat yang sedang melaksanakan vaksinasi.
		 Potongan Video Detik Ke (0:58-02:11)	Pak Ganjar :Ayo duduknya berapa meter? Ayo belajar, belajar. Ini dari pondok ya? Warga: Iya.	0:58-02:11 (1 Menit 53 Detik Detik)	The Controlling Style	Tanda verbal: Berkomunikasi dengan kalimat yang tegas dan intonasi yang menekan Tanda non-verbal : Tangan yang	Mengisyaratkan ingin berusaha mempengaruhi orang lain dengan pesan yang disampaikan agar masyarakat dapat mematuhi protokol Kesehatan mengenai jaga jarak.

		Keterangan Tambahan: Sedang arahan kepada peserta vaksin	Pak Ganjar : Jaraknya dua meter, terus kemudian tidak boleh dekat-dekat. Belajar ya? Warga: Iya Pak Ganjar : Jaga kesehatan ya, terima kasih.			diarahkan ke pembicara, Lensa mata membesar serta kepala condong ke arah lawan bicara , Dalam keadaan berdiri posisi kaki terlihat tegak	
3 2	Judul : Vaksinasi Pekajar Berhadiah Hp Tanggal Unggah : 9 Agustus 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:26-0:50) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin	Pak Ganjar : Anda namanya siapa? Warga: Garuda Pak Ganjar : Hah? Garuda? Aku baru tahu ada nama Garuda itu. Tidak banyak. Itu hampir sama Ganjar, tidak banyak. Garuda, Ganjar, Gibran, itu namanya pakai G semua. G-Force. Bagaimana rasanya, sakit? Warga: Tidak Pak Ganjar : Yang bener? Mbak coblos lagi Mbak	0:26-0:50 (24 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal: Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab serta kepala condong ke arah lawan bicara, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar	Mengisyaratkan ingin menyampaikan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal serta untuk membina hubungan yang baik dengan para siswa/i.
3 3	Judul : Dalam video ini menjelaskan mengenai memberikan semangat masyarakat yang sedang mengikuti program vaksinasi Tanggal Unggah : 11 Agustus 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:05-0:26) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin	Pak Ganjar : Bismillah..loro ora dek? Peserta Vaksin : Tidak pak.. Pak Ganjar : bu coblos lagi buu Peserta Vaksin : Hehehe Pak Ganjar : lebih kemeng disuntik atau ditinggal mantan? Hehe Peserta Vaksin : Ditinggal mantan Pak Ganjar : halahh hahaha Peserta Vaksin : Lah mantanya saya soalnya hahaha Pak Ganjar : hayahhh	0:05-0:26 (21 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Berkomunikasi secara akrab dengan nada bicara yang terdengar santai sehingga menciptakan suasana yang santai. Tanda non-verbal: Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab serta kepala condong ke arah lawan bicara, Lensa mata mengarah ke lawan bicara, kerutan disekitar mata	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi para peserta vaksinasi agar tidak takut dengan vaksinasi dengan melakukan komunikasi akrab dan hangat dengan tujuan agar membangun suasana dengan peserta vaksin

3 4	Judul : Bukti Vaksinasi jadi Syarat Masuk Mall Paragon Semarang Tanggal Unggah : 12 Agustus 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:11-0:28) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Saya menyampaikan ini sebenarnya aturan nggak fair karena banyak masyarakat yang sekarang rindu untuk segera divaksin. Maka saya katakan, ini tugas kita untuk segera menyiapkan vaksin lebih banyak dan mempercepat. Maka kita harapkan nanti lebih banyak masyarakat yang punya akses dan kesempatan sama dengan yang lain”.	0:11-0:28 (18 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Memberikan gagasan mengenai pelaksanaan program vaksinasi dengan kalimat yang ringkas dan jelas. Intonasi suara yang pelan dan santai. Tanda non-verbal: Kepala sedikit terangkat, Lensa mata membesar, Kepala banyak menoleh serta Lirik kanan/kiri	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi orang lain agar dengan memberikan informasi yang padat dan jelas mengenai program vaksinasi.
3 5	Judul : Dalam video ini menjelaskan mengenai memerintahkan masyarakat untuk meninggalkan tempat karena vaksinasi ini hanya khusus kaum lansia Tanggal Unggah : 16 Agustus 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:06-0:26) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan arahan kepada masyarakat	“Bapak Ibu yang vaksin hari ini untuk yang lansia. Jangan kemakan hoaks. Kemarin beredar hoaks kalau usia 18 tahun ke atas, salah ya.. Yang lansia saja. Tolong yang bukan lansia silahkan meninggalkan tempat sekarang”.	0:06-0:26 (20 Detik)	<i>The Controlling Style</i>	Tanda verbal: Pemilihan kata yang tegas dan menekan Ketika menyampaikan informasi Tanda non-verbal : Sorot mata tajam dan Wajah dengan mata melotot disertai mulut tertutup rapat	Mengisyaratkan ingin Memberikan perintah, butuh perhatian orang lain dengan kewenangan. Selain itu memberikan perintah untuk meninggalkan tempat karena hanya lansia saja yang boleh melakukan vaksinasi. Begitu juga dengan menghimbau masyarakat agar tidak percaya dengan berita hoax.
3 6	Judul : Vaksinasi Difabel Jateng Tanggal Unggah : 19	 Sudah vaksin?	Pak Ganjar : Sudah disuntik? Warga: Iya Pak Ganjar : Sudah vaksin? Warga: Sudah Pak Ganjar : Oke	0:23-0:30 (47 Detik)	<i>The Egalitarian Style</i>	Tanda verbal : Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi serta nada bicara lebih pelan dan santai Tanda non-verbal:	Mengisyaratkan bahwa ingin membina hubungan yang baik serta menstimulasi orang lain dengan berusaha untuk berinteraksi dengan peserta vaksinasi yang mengalami

	Agustus 2021	Potongan Video Detik Ke (0:23-0:30) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin				Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab, Lensa mata membesar, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar.	keterbelakangan/Difa belitas.
37	Judul : Superman Takut Disuntik Tanggal Unggah : 8 September 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:01-02:11) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin	Pak Ganjar : sampeyan tahu dari mana? Peserta Vaksin : Pabrik Pak Ganjar : oh dari pabrik..dari pabrik ngomongnya gimana? Peserta Vaksin : Ada vaksin di mohon karyawan ngikuti semua. Pak Ganjar : karyawane karo jenengan wis podo divaksin urung? Peserta Vaksin : Sudah Pak Ganjar : loh kok sampeyan urung? Peserta Vaksin : Takut Pak Ganjar : takut opo? Peserta Vaksin : Takutt yo.... suntik Pak Ganjar : rumangsamu neng kene ora disuntik opo? Peserta Vaksin : Heheh	0:01-02:11 (2 Menit 10 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Berkomunikasi secara akrab dengan nada bicara yang terdengar santai sehingga menciptakan suasana yang santai. Tanda non-verbal: Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab serta kepala condong ke arah lawan bicara, Lensa mata membesar, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar serta terdapat kerutan kecil di sekitar mata	Mengisyaratkan ingin menyampaikan pendapat dalam suasana yang santai serta dapat membina hubungan yang baik dengan masyarakat agar memiliki pemikiran/tujuan yang sama.
38	Judul : Bus Keliling Vaksinasi Lansia Tanggal Unggah: 9 September 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:21-02:15) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin	Pak Ganjar : priapun rasane? Warga: Penakk Pak Ganjar : penak??jare sopo? Hehe.. celekit ngono tho? Warga: Iyaa. Pak Ganjar : disuntik pupune?.. ohh ten mriku tak kiro nten pupune,yuswane pinten? Warga: Songo siji (91) Pak Ganjar : songo siji? Lahire jaman londo? Warga: Londo wis blonjo2 ten warong	0:21-02:15 (1 Menit 54 Detik)	The Equalitarian Style	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai Ketika berkomunikasi sehingga suasana menjadi lebih hangat. Tanda non-verbal: Kepala condong ke arah lawan bicara, , serta banyak Gerakan Mengangguk yang artinya setuju.	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi para peserta vaksinasi agar tidak takut dengan vaksinasi dengan melakukan komunikasi akrab dan hangat dengan tujuan agar dapat menekankan pengertian mengenai vaksinasi.

			Pak Ganjar : londo wis blonjo ten warong? Warga: Mpun				
39	Judul : Vaksina si Pedagan g Mie & Bakso Kota Semarang Tanggal Unggah : 15 Septemb er 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:32-0:59) Sedang memberikan informasi kepada media	Pak Ganjar : loro, wes rasah.. saya titip, sudah divaksin tetep disiplin masker yaa.. Peserta Vaksin : Ngehh Pak Ganjar : eling karo ngilengke, eling karo awake dewe kita harus pake masker harus jaga jarak,Ojo kemproh. Sitik2 wisuh. Masuk orang tidak pakai masker, mba bu pak pake masker pak.. kita sama2 customer.. wohh keren kui”.	0:32-0:59 (27 Detik)	<i>The Controlling Style</i>	Tanda verbal: Berkomunikasi dengan kalimat yang tegas dan intonasi yang menekan Tanda non-verbal : Kepala tegak, Gerakan Tangan terangkat dan diarahkan ke penonton, Dalam keadaan berdiri, kaki terlihat tegak, Wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit	Mengisyaratkan ingin berusaha mempengaruhi orang lain dengan pesan yang disampaikan agar masyarakat dapat mematuhi protokol Kesehatan.
		 Potongan Video Detik Ke (01:00-01:15) Keterangan Tambahan: Sedang mendengarkan gagasan yang disampaikan oleh petugas	Petugas : Jadi setiap warung yang sudah divaksin kitanya, diberi stiker pak. Stiker itu diawasi oleh pemerintah,khusus UMKM, bilamana itu melanggar proses nya,kita cabut duluan kita tutup sementara.. Pak Ganjar : oke nanti kita siapkan, kita uji coba langsung, wis keren..	0:01-01:15 (1 Menit 14 Detik)	<i>The Relinquishing Style</i>	Tanda verbal: Menyampaikan komunikasi lebih pelan dan tertata Ketika mendengarkan pendapat petugas Tanda non-verbal : Gerakan kepala Mengangguk yang menunjukan setuju dengan yang disampaikan, Sorot mata tajam.	Mengisyaratkan bahwa beliau mendukung dan menerima gagasan yang disampaikan oleh petugas mengenai pembahasan vaksinasi tersebut.
40	Judul : Vaksina si Di Candi Borobudur Tanggal Unggah : 27 Septemb er 2021		Pak Ganjar : bu sehat bu? Warga: Alhamdulillahhh Pak Ganjar : wis tau disuntik derengg? Warga: Derengg Pak Ganjar : arep di suntik mengke? Warga: Ngehh Pak Ganjar : suntik nopo? Warga: Vaksinn Pak Ganjar : vaksin niku opo? Warga: Nderek tuntunane pemerintah Pak Ganjar : ohh nderek tuntunane pemerintah..sipp..	0:52-01:06 (14 Detik)	<i>The Egalitarian Style</i>	Tanda verbal: Berkomunikasi secara akrab dengan nada bicara yang terdengar santai sehingga menciptakan suasana yang santai. Tanda non-verbal : Gestur tubuh yang menggambarkan suasana akrab, Lensa mata membesar, Wajah menebar senyum	Mengisyaratkan ingin melakukan komunikasi akrab dan hangat dengan peserta vaksin tujuan agar dapat menekankan pengertian mengenai vaksinasi.

		 ikut anjurannya pemerintah Potongan Video Detik Ke (0:52-01:06) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin				dengan mata berbinar.	
4 1	Judul : Vaksina si Jateng Bebas Rabies Tanggal Unggah : 28 Septemb er 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:20-01:14) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada masyarakat dan media	“Jadi hari ini mau ada vaksin, tapi vaksinnya bukan untuk manusia. Jadi vaksinnya buat hewan agar Jawa Tengah bebas rabies. Ada di 50 titik dan buat warga Jawa Tengah semua yang punya hewan peliharaan, segera divaksin. Manusia divaksin, hewan juga divaksin. Gratis!! Biasanya kalau gratis ramai yang datang. Kalau ada hewan peliharaan jangan dimakan. Mohon maaf, mohon maaf, yang suka makan anjing, tolong sekarang makannya ganti ayam aja ya”.	0:20-01:14 (54 Detik)	<i>The Dynamic Style</i>	Tanda verbal: Menggunakan pemilihan kata yang tegas namun ringkas dan jelas dengan suasana yang santai Tanda non-verbal : Telapak tangan yang diarahkan ke bawah, raut wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit, kelancaran dalam berbicara	Mengisyaratkan menekankan pengertian bersama tentang vaksinasi untuk hewan peliharaan, karena vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah bukan hanya untuk masyarakat saja namun juga untuk hewan disediakan.
4 2	Judul : Vaksina si Di Pulau Terpenc il Tanggal Unggah : 9 Desemb er 2021	 Potongan Video Detik Ke (0:47-0:56)	Pak Ganjar : Pak Gubernur mau tanya, disini ada yang positif Covid-19 tidak? Warga: Tidak ada Pak Ganjar : Seluruh desa? Warga: Iya 100%. Pak Ganjar : (kasih jempol) ----- Pak Ganjar : Siapa yang vaksin pertama?	0:47-0:56 (9 Detik)	<i>The Equalitarian Style</i>	Tanda verbal: Menggunakan kalimat yang santai dengan intonasi yang pelan Tanda non-verbal : kepala condong ke arah lawan bicara, Lensa mata membesar, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar serta terdapat kerutan kecil di sekitar mata	Mengisyaratkan berusaha untuk berkomunikasi dekat dengan masyarakat dengan memperlihatkan kepeduliannya, serta berusaha menciptakan suasana yang hangat dengan masyarakat sebagai peserta vaksinasi.

		 Potongan Video Detik Ke (01:25-01:33) Keterangan Tambahan: Sedang berinteraksi dengan peserta vaksin	Warga: (angkat tangan) Pak Ganjar : Jangan tinggi-tinggi, kelihatan keteknya				
4 3	Judul : Suntikn ya Gak Kerasa Tanggal Unggah : 04 Januari 2022	  Potongan Video Detik Ke (01:48-02:11) Sedang mengajak komunikasi siswa SD dengan akrab dan suasana hangat.	Pak Ganjar : Yang paling berani divaksin siapa namanya? Warga: Ello Pak Ganjar : (tos) Disuntik sakit nggak tadi? Warga: (geleng) Pak Ganjar : Nggak ya, Cuma bikin merem-merem gitu aja ya. Tapi nggak sakit sebenarnya ya. Itu Cuma gaya aja ya. kamu hebat lho. Sakit nggak? Warga: Ngga	01:48-02:11 (22 Detik)	The Equalitari an Style	Tanda verbal: Berkomunikasi secara akrab dengan nada bicara yang terdengar santai sehingga menciptakan suasana yang santai. Tanda non-verbal: kepala condong ke arah lawan bicara, Lensa mata membesar, Wajah menebar senyum dengan mata berbinar serta terdapat kerutan kecil di sekitar mata	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi para siswa/i agar tidak takut dengan vaksinasi dengan melakukan komunikasi akrab dan hangat dengan tujuan agar dapat menekankan pengertian mengenai vaksinasi.
4 4	Judul : Vaksin Kasalua rsa? Tanggal Unggah : 09 Januari 2022	 Potongan Video Detik Ke (0:09-0:33) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Sebenarnya kita mau memastikan vaksinasi kita. Satu, stoknya berapa, ternyata terdistribusi dengan baik. Maka di Kabupaten/Kota setiap kita dapat vaksin kita umumkan kepada mereka agar segera diambil. Sementara kita juga akan terus memantau kualitas. Alhamdulillah ini sudah ada termasuk kita ngecek yang expired datenya, tanggal berap, dan	0:09-0:33 (24 Detik)	The Dynamic Style	Tanda verbal: Memberikan gagasan mengenai pelaksanaan program vaksinasi dengan kalimat yang ringkas dan jelas. Intonasi suara yang pelan dan santai. Tanda non-verbal: Arah mata Condong ke arah kamera dengan Lensa mata membesar menunjukkan ketertarikan dalam	Mengisyaratkan ingin mempengaruhi orang lain agar dengan memberikan informasi yang padat dan jelas mengenai program vaksinasi.

			sebagainya untuk menghindari seperti kejadian kemarin.”			menyampaikan informasi tersebut.	
		 Potongan Video Detik Ke (01:47-01:52) Keterangan Tambahan: Sedang memberikan informasi kepada media	“Ayo kita minta tolong teman-teman kabupaten/kota untuk menyiapkan diri agar ini bisa terserap dengan cepat.”	01:47-01:52 (5 Detik)	<i>The Controlling Style</i>	Tanda verbal: Menyampaikan gagasan dengan tegas dan menekan untuk memberikan perintah kepada masyarakat Tanda non-verbal: Kepala tegak, Dalam keadaan berdiri kaki terlihat tegak serta Gerakan tangan diarahkan ke kamera, dan wajah dengan dahi berkerut dan mata menyipit.	Mengisyaratkan ingin Memberikan perintah, butuh perhatian orang lain dengan kewenangan dia sebagai seorang gubernur Selain itu juga terlihat berusaha untuk Mempersuasi orang lain.

Lampiran 4 : Transkrip Video

Video 1

Judul : Vaksin Covid-19 Tiba Di Jateng

Menit : 00.22

Pembicara : Pak Ganjar

Alhamdulillah sudah kita siapkan, termasuk nanti sistem distribusinya. Distribusi nanti sampai ke kabupaten/kota, di puskesmasnya, mungkin tempatnya agak lebih kecil, sampai ke orangnya nanti perlu tremos kecil ya. Yang itu nggak boleh putus agar vaksinnya tidak rusak.

Yang tahap pertama kita untuk tenaga kesehatan dan penunjang di seluruh faskes. Kedua, ini untuk pelayan publik, mungkin ada TNI, Polri, Satpol PP, petugas bandara, pelabuhan, kereta api, guru, tokoh agama, tokoh masyarakat. Nanti tahap ketiga untuk masyarakat rentan. Yang terakhir nanti untuk masyarakat dan pelaku ekonomi.

Video 2

Judul : Pertama Divaksin? Siaap!!

Menit : 00.00

A : Pak Jokowi

B : Pak Ganjar

A : Vaksinasi ini akan dimulai minggu depan, di daerah nanti kita harapkan yang pertama disuntik atau yang mengawali itu memang Gubernur.

B : Siaplah, masa ora siap. Presiden aja siap kok. Kalau Presiden itu nanti tanggal 13 divaksin, maka daerah sudah tepat dan kita sudah in line dengan Bapak Presiden, kita tanggal 14. Jadi kalau sudah pakar ngecek, BPOM ngecek, ya kita harus yakin. Kita harus yakin gitu.

Video 3

Judul : Jateng Mulai Vaksin di 3 Daerah

Menit : 00.00

A : Host

B : Pak Ganjar

A : Jawa Tengah siap melaksanakan program vaksinasi Covid-19 pada 14 Januari 2021. Hal itu menyusul terbitnya izin penggunaan darurat yang telah dikeluarkan Badan Pengawasan Obat dan Makanan atau BPOM RI. Ada tiga daerah yang menjadi prioritas pelaksanaan vaksinasi yakni Kota Semarang, Kota Solo dan Kabupaten Semarang.

B : Kota Semarang, Kota Solo, dan Kabupaten Semarang, itu tahap pertama di tanggal 14 Januari 2021. RS. Tugurejo kita pakai untuk melakukan pengecekan. Teman-teman yang besok akan melakukan vaksin pertama, Wabil khusus yang Forkopimda. Tadi kita juga sampaikan sekaligus kepada Tenaga Kesehatan untuk menyemangati mereka bahwa kita siap untuk dengan vaksinasi. Jawa Tengah termasuk yang sudah mendaftarkan bahkan seluruh Puskesmas sudah kita daftarkan. Sudah 100%, sudah dari awal.

A : Selain 3 daerah prioritas, Ganjar juga telah mendaftarkan penerima vaksin hingga di 3 Puskesmas. Sementara itu, Gubernur dipastikan akan menjadi orang pertama yang di vaksin di Jawa Tengah, disusul tenaga kesehatan yang menjadi garda terdepan penanganan Covid-19. Sebelumnya diberitakan Provinsi Jawa Tengah telah menerima 62.560 vaksin Covid-19, vaksin tersebut segera akan didistribusikan merata ke daerah-daerah di

Jawa Tengah. Mari jangan ragu karena dengan vaksin risiko tertular Covid jadi minim.

Video 4

Judul : Persiapan Vaksinasi di Kota Semarang
Menit : 00.32

Pembicara : Pak Ganjar

Udah dibangun per satu titik kita melakukan vaksinasi baik di Puskesmas maupun di Rumah Sakit ini, kira-kira 3 x 15 itu ya, jadi 45 per hari kira-kira. Tidak berarti dengan divaksin nanti prosesnya melempem lho, jangan sampai. Tetap prosesnya mesti ketat. Kalau soal persiapan, udah insyaallah kita siap.

Video 5

Judul : Vaksinasi Covid-19 Pertama di Jawa Tengah
Menit : 01.02

A : Pak Ganjar

B : Pak Sukirman (Wakil Ketua DPRD Jawa Tengah)

A : Pak Kirman..

B : Siap Pak Gubernur.

A : Sudah disuntik?

B : Sampun, alhamdulillah.

A : Rasanya gimana?

B : Gak kerasa apa-apa. Malah lebih sakit suntat daripada vaksin ini.

A : Ini jawaban yang luar biasa. Ternyata disuntik vaksin itu tidak sakit, lebih sakit disuntat. Sebagai wakil rakyat kira-kira gimana Pak menjelaskan kepada masyarakat?

B : Saya kira semua sudah menyaksikan, Pak Presiden juga sudah melakukan, sekarang Pak Gubernur beserta semua sahabat yang hadir disini, semakin menunjukkan bahwa vaksin ini sangat aman. Ada Ketua MUI juga, halal, ada pemuka-pemuka agama yang lain, ini saya kira masyarakat sudah tidak perlu ragu-ragu lagi.

A : Jadi alhamdulillah sudah 30 menit ini semuanya seger-seger saja, jadi masyarakat tidak perlu takut, masyarakat tidak perlu ragu. Ini bagian dari ikhtiar kita agar kita bisa melawan Covid secara bersama-sama. Dan pesan saya, bukan berarti setelah divaksin protokolnya menurun. Begitu divaksin tetap saja kita protokol kesehatannya ketat.

Video 6

Judul : Menemani Nakes Divaksinasi

Menit : 00.10

A : Pak Ganjar

B : dr. Andika Gunadharma (Dokter Spesialis Mata)

C : dr. Taat (Vaksinator)

D : ASN

E : Dokter

A : Ragu gak dok sama vaksinnya?

B : Tidak.

A : Kenapa tidak ragu dok?

B : Ikhtiar.

A : Kan banyak orang yang tanya, ini aman apa tidak, halal apa tidak? Kalau sebagai dokter mata jelasin.

B : Percaya Pak Gub, 100% yakin.

A : Keren kan 100%. Ini sekarang kita lihat dokter nyuntik dokter. Sehari nyuntik berapa dok?

C : Kemarin 60. Kalau tidak salah seperti itu.

A : Sekitar 60?

C : Iya pak.

A : Kapasitas nyuntik sampai 60 itu biasa, sedang, atau capek?

C : Biasa aja sih pak, sudah rutinitas soalnya.

A : Biasa kok 60. Sehat terus ya dok ya.. Terima kasih.

--

Mba kalo mau nancepin jangan pelan-pelan. Pasukan kok, iya kan? Kita kalau tentara cuma digitukan aja lho. Biasanya ditempelin kapas kan? Tidak keliatan lho.

--

Oo ternyata sudah, sakit?

D : Gak sih.

A : Rasanya kayak apa?

D : Kayak di klik gitu.

--

A : Ini pak dokter lagi disuntik tenaga medis. Oh sudah ya?

E : Kok gak kerasa ya pak?

A : Gak kerasa? Hahaha..

Video 7

Judul : Waktu divaksin rasanya gimana sih?

Menit : 00.00

A : Pak Ganjar

B : Kalinda (Siswa)

A : Apa pertanyaannya?

B : Waktu divaksin rasanya gimana sih?

A : Kaya digigit semut. Clekiit, gitu aja. Kalo Pak Gubernur kemarin habis divaksin rasanya tau gak? Lapar sama ngantuk. Jadi akhirnya Pak Gubernur keliling, makan banyak, langsung ngantuk, tidur.

B : Ya mungkin karena Pak Gubernur sudah tua.

A : Nah iya, bener Pak Gubernur sudah tua jadi ya gimana lagi. Kalau Kalinda divaksin siap tidak?

B : Siap.

A : Oh siap, takut nggak?

B : Agak sih.

- A : Takutnya, takut apa?
- B : Takut disuntiknya.
- A : Oh takut disuntiknya. Kan cuma mak clekit.. Gitu kecil aja. Kalinda cita-citanya jadi apa?
- B : TPP
- A : Apa itu?
- B : Tim Pemburu Preman.
- A : Hahahaha hebaat! Hebat, kamu besok jadi Polisi aja, jadi Polwan.
-

Video 8

Judul : Baju Adat Khusus Vaksin
Menit : 01.23

A : Host

B : Pak Ganjar

A : Ini baju adat apa Pak? Boleh dijelaskan.

B : Baju adat dari Riau, Melayu.

A : Ada sesuatu yang unik nih Pak tadi. Di resleting sebelah kiri. Itu terinspirasi dari siapa sih kalau boleh tahu? Cerita sedikit aja.

B : Bupati Sragen pakenya gini. Trus penjahit saya bilang, “Jangan Pak, biar gak keliatan merubah desainnya, diputar aja kesini.” Jadi kemarin dalam waktu 15 menit kita bawa bajunya kesana, direparasi.

A : Tadi sudah proses penyuntikan apa yang dirasain sih Pak? Prosesnya..

B : Alhamdulillah, lancar.

A : Sehat ya Pak, gak ada gejala sedikitpun Pak?

B : insyaallah gak ada sih.

A : Berarti vaksinnya aman dan halal ya Pak?

- B : Kalau kehalalannya sudah jelas, Majelis Ulama juga sudah menyampaikan. Keamanannya BPOM juga sudah mengkaji. Jadi insyaallah.
-

Video 9

Judul : 1 Juta Vaksin Gelombang II Tiba di Jateng

Menit : 00.38

Pembicara : Pak Ganjar

Sampai dengan kemarin kita sudah mendapatkan informasi akan datang vaksin untuk pelayan publik sama kelompok lansia. Kita lagi menyiapkan tempat-tempat atau titik-titik untuk ASN-ASN atau pelayan publik ini bisa dilakukan vaksinasi dengan cepat. Kita akan coba beberapa kelompok masyarakat seperti pasar. Kita akan Coba di Solo sama Semarang.

Video 10

Judul : Vaksinasi ASN dan Pelayan Publik

Menit : 00.16

A : Handry (Pegawai Pemprov Jateng)

B : Yanuri (Pedagang Pasar Wonodri)

C : Sixna Jeprianto (Kondektur Bus)

D : Yusro (Pegawai Hotel)

E : Aries Budi (Wartawan)

F : Septian David (Pemain PSIS/TIMNAS)

G : Irwanto (Kondektur Bus)

H : Pak Ganjar

- A : Harapannya semoga segera berjalan lagi, lebih cepat lagi pemvaksinan ke semua orang ya dan semoga dengan vaksin ini bisa bermanfaat untuk mencegah penularan Covid-19.
- B : Alhamdulillah lega. Tidak ada keluhan sama sekali.
- C : Ya biasa saja, seperti suntik biasa.
- D : Perasaannya senang sekali karena diberi kesempatan untuk mendapatkan vaksin sementara yang lain masih menunggu cukup lama.
- E : Terima kasih kepada Pak Gubernur dan juga Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang sudah memfasilitasi teman-teman wartawan.
- B : Dengan adanya vaksin ini semoga pandemi ini segera berakhir, biar pasar normal kembali.

- F : Bagus kalau ada vaksin biar bisa pemain-pemain aman dan yang pasti kompetisi bisa jalan.
- D : Harapan kita segera untuk vaksin ini berlaku untuk semuanya sehingga kita mendapatkan kekebalan dari vaksin itu sendiri. Semua aspek bisnis maupun kegiatan di masyarakat itu berlangsung paling tidak normal sedikit demi sedikit.
- G : Semoga corona segera hilang dari tanah air Indonesia.
- H : Menargetkan hari ini, sehari minimal 1000 vaksin. Nah kita harus dorong kalau sampai dengan 1000 vaksin ini kita bisa jauh lebih cepat, kita kan tambah lagi.
-

Video 11

Judul : Tolak Vaksin Berhadiah Umroh

Menit : 00.00

A : Kiai Gus Muwafiq

B : Pak Ganjar

- A : Dunia akan sambat sama WHO. Ketika hari ini WHO sudah tidak lagi bisa mengontrol vaksin. Kenapa? Hanya negara-negara kaya yang diutamakan oleh pabrik-pabrik vaksin, sementara negara-negara miskin nggak kebagian. Maka sesungguhnya berbahagialah Indonesia kebagian vaksin karena negara produsen sendiri juga butuh vaksin. Dan ini fenomena dunia. Vaksin itu bukan fenomena Indonesia, vaksin itu fenomena dunia. Maka saya kemarin usul sama Pak Ganjar, siapapun hari ini yang menolak vaksin, silahkan, tapi Pemerintah Jawa Tengah dan bekerjasama dengan Bank Jateng akan memberikan, akan membuat sayembara, siapapun yang paling kuat punya argumen untuk menolak vaksin akan diambil 10 orang, tapi dia juga harus menolak vaksin secara tegas bahwa dia tidak mau divaksin. Akan ada sayembara yang saya minta memberikan hadiah besar buat mereka yang menolak vaksin. Apa hadiahnya? Umroh. Saya yakin kalau dikasih hadiah umroh pasti dia akan berhadapan dengan sistem pemerintahan Saudi bahwa hanya bisa menerima peserta umroh yang sudah divaksin baik meningitis maupun vaksin Covid. Pasti itu.
- B : Gus Muwafiq itu cerdas, kalau memberikan contoh-contoh itu menarik. Itu menggugah kesadaran orang. “Oh itu hadiahnya umroh, oke saya berangkat!” Begitu berangkat, “Nih syaratnya harus vaksin.” ... “Oh yaya”.. Gitu. Jadinya menjadi kewajiban bersama. Oke?
-

Video 12

Judul : Vaksinasi Para Lansia

Menit : 00.07

A : Pak Ganjar
B : Vaksinator
C : ASN
D : Lansia

- A : Kalau menyuntik (vaksin) sehari, berapa kalian menyuntik?
B : Sekitar 20-30.
A : Sebenarnya kalau 1 orang menyuntik 100 kali capek nggak?
B : Nggak sih Pak.
C : Jangan Pak, ini kan sampai 1 tahun ke depan.
A : Nanti malah jempolnya besar lho..
--
D : Usiaku 71.
A : 71? Awet tua ya. Ada yang awet muda, ada yang awet tua. Yang penting sehat.
D : Sehat nomer satu, jangan terlalu banyak dipikir.
--
C : Kompak semua Pak. Antusias semua, malah berebut. Di pasar Burung Depok dan pasar Harjodaksina sudah di lock down 2 kali Pak. Pedagangnya antusias (divaksin) semua dan targetnya sudah terpenuhi semua.
-

Video 13

Judul : Pedagang Pasar di Solo Divaksin

Menit : 00.22

A : Pak Ganjar
B : Masyarakat

- A : panjenengan sadean nopo?
B : kaos olahraga pak
A : neng njero?
B : Wis cepet ayo,

A : Walah Getih e ngocor-ngocor
 --
 A : yuswane pinten bu?"
 B : Tujuh puluh satu
 A : Lah kok njenengan nganggo helem ben nopo
 B : Ngeresakne aman
 A : jarane sinten
 B : Kulo kiyambak
 A : wis rapopo pokok'e
 --
 A : Loro nten po ora ki?
 B : Empun mba?
 --
 A : Sampeyan pilih disuntek opop dikirim perang?

Video 14

Judul : Vaksin Aman dan Halal
 Menit : 00.22

A : Rm. Emmanuel Graha Lisanta, Pr (Tokoh Agama Katolik)
 B : Anak Agung Ketut Darmaja (Tokoh Agama Hindu)
 C : Bhiku Cita Guto (Tokoh Agama Budha)
 D : Gus Muwafi (Tokoh Agama Islam)
 E : Pak Jokowi
 F : Pak Ganjar

A : Alasan saya mengikuti vaksinasi ini adalah pertama karena saya ingin sehat, kedua mengikuti anjuran pemerintah supaya memutus rantai pandemi Covid-19 ini.

B : Kami juga mengajak seluruh umat untuk mendukung kegiatan seperti ini.

C : Ya tentu karena tokoh agama adalah yang terdekat dengan umat B masyarakat Indonesia, diharapkan memang diutamakan, karena ini sama dengan kami-kami ini kan untuk keselamatan B masyarakat seluruhnya.

D : Cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengantisipasi penularan terhadap para tokoh-tokoh agama, ini menjadi sebuah langkah yang luar biasa. Dan saya mengapresiasi. Harapannya dengan adanya vaksinasi ini terjadi penurunan bahkan penghentian pandemi ini. Kalau semua kesadaran itu ada insyaallah kehidupan normal.

- E : Penyelenggaraan vaksinasi untuk para ulama, para tokoh lintas agama dan para santri berjalan dengan baik, prosesnya juga lancar.
- F : Alhamdulillah lancar, ditengok sama Pak Presiden. Jadi senang bisa dilaksanakan dengan lancar, protokolnya juga diikuti, dan banyak tokoh agama bisa berjalan.
-

Video 15

Judul : RSUD Salatiga
Menit : 00.00

A : Pak Ganjar
B : B

A : kulo udu sugeng loh pak...hehe.. Mpon disuntek?

B : Dereng

A : sampeyan yuswane pinten

B : 75 tahun.

A : pas'e 76 ngeh?

B : Ngeh bener..

A : wedi mboten disuntek?

B : Mboten..malah njalok suntak kulo... Mendukung pemerintah kulo

A : hebat....(tos) nga entok keno...njenengan seng ngandani sinten?

B : Seng ngandani pak RT, Tv tv niku

--

A : sakit mboten?

B : Sakit sanget.

A : oh bagus hehe... Pripun arep menah opo mboten?

B : Ndakk..

--

- A : Sudah disuntik?
- B : Siap, belum.
- A : Yang pertama sudah?
- B : Siap, sudah.
- A : Sekarang mau vaksin yang kedua ya?
- B : Siap.
- A : Sehat-sehat. Ini perutnya jangan gede-gede.
- B : Siap.
-

Video 16

Judul : Sentra Vaksinasi Grandhika

Menit : 00.17

Pembicara : Pak Ganjar

Kita sekarang mau gaspol, percepat vaksin. Targetnya sehari 1000 ya. Mudah-mudahan 1000 bisa tercapai. Wabil khusus ini untuk para lansia, termasuk layanan publik sehingga yang usia 50 tahun ke atas, silahkan antre disini tapi harus tertib, harus jaga prokes, tidak boleh rebutan. Nah inilah yang mau kita percepat. Mudah-mudahan ini bisa membentengi masyarakat di tengah kenaikan Covid di beberapa tempat.

Video 17

Judul : Vaksinasi Lansia Jawa Tengah

Menit : 00.17

A : Pak Ganjar

B : Peserta Vaksin

- A : yuswane pinten?
- B : 6 november, 60 pak
- A : njenengan?
- B : Ngangsal ngangsal (55)
- A : 'ngangsal ngangsal lagi weroh iki

B : Hehehe
A : yuswane pinten pak?
B : 63
A : 63 rambunyamasih hitam,saya sudah putih, ibu pinten bu?
B : 57
A : ohh 57,, bapak?
B : 64
A : waduh 64 isih seger
B : Kerjane macul pak
--
A : nek cuci tangan pripun biasane
B : Niki pak..niki sabun..niko air mengalir..kulo iku olahraga cuci tangan
A : ohh olahraga cuci tangan
--
A : neng kene orapopo... Nah beres ikut..yaa sipp
--
A : semua yang sudah divaksin tetap jaga protokol kesehatan, tidak ikut kerumunan-kerumunan acara apapun,, oke?

Video 18

Judul : Waspada Covid-19 Varian Delta

Menit : 00.00

Pembicara : Pak Ganjar

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam sejahtera untuk kita semua. Bapak ibu sedulur-sedulur kabeh, virus Corona varian Delta telah menyerang Kabupaten Kudus. Sampai 14 Juni 2021 varian yang konon berasal dari India ini sudah terdeteksi menjangkiti 62 saudara kita yang ada di Kudus. Jelas kita patut waspada sebab varian Delta inilah yang telah menimbulkan korban jiwa sangat besar di India.

Kita tahu varian ini tingkat penularannya sangat cepat, 50% lebih menular daripada varian lainnya. Bahkan di India pernah menyebabkan penambahan kasus 400.000 lebih dalam satu hari. Rumah Sakit lumpuh, krematorium kewalahan mengurus jenazah, orang-orang tergeletak meninggal di jalanan. Varian delta ini bisa dideteksi dari beberapa gejala, diantaranya gangguan pendengaran, gangguan lambung parah, sampai pembekuan darah.

Bapak Ibu, besar kemungkinan jumlah yang tertular varian Delta di Kudus lebih banyak dari yang kita temukan saat ini. Dan sangat terbuka kemungkinan varian Delta ini juga telah masuk ke daerah-daerah lainnya. Analisanya sederhana, 62 kasus varian Delta yang terdeteksi itu adalah hasil uji laboratorium dari 72 sampel. Artinya 86,11 persen sampel yang kita periksa positif terjangkit varian Delta.

Mau dibilang dan dibantah bagaimanapun, penularan Covid-19 di Jawa Tengah sedang tinggi-tingginya dan dengan varian baru yang lebih berbahaya Saat ini sudah ada 8 daerah di Jawa Tengah yang masuk zona merah, Kudus, Demak, Jepara, Pati, Grobogan, Kabupaten Tegal, Brebes dan Wonogiri. Pada 14 Juni 2021 kemarin penambahan kasus Covid di Jawa Tengah mencapai 1372 kasus 1 hari dan total dalam satu minggu bertambah 3331 orang. Tapi yang paling membuat saya nggrantes adalah jumlah B yang meninggal mencapai 756 orang. Innalillahi wa inna ilaihi rojiun.

Lalu bagaimana caranya untuk melawan virus varian Delta ini? Sebenarnya tidak sulit bapak-ibu, hanya perlu kesadaran panjenengan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Sekali lagi, patuhi protokol kesehatan, pakai trus masker, jangan keluar rumah jika tidak penting, jangan berkerumun. Kalau ada kerumunan, ingatkan mereka agar bubar dan sering-seringlah untuk mencuci tangan.

Saya mohon kepada panjenengan tidak lengah, karena virus varian Delta ini selalu mengintip ketika kita sedang lengah. Mungkin bapak ibu kemana-mana selalu memakai masker, tapi kemudian membuka masker saat selfie, itulah celahnya. Sudah banyak contohnya kemarin 13 guru di Sragen positif covid hanya gara-gara tidak pakai masker saat selfie. Sikap menyepelekan itulah yang membuat kasus di Jawa Tengah terus-terusan naik.

Saya meminta kepada seluruh B Jawa Tengah mulai detik ini juga patuh dan taat pada protokol kesehatan. Kesadaran ini penting bapak ibu. Bukan hanya sadar untuk diri sendiri tapi juga kesadaran untuk saling mengingatkan satu sama lain. Seluruh pemerintahan di setiap level juga saya minta agar selalu mengingatkan Bnya untuk taat protokol kesehatan. Untuk teman-teman bupati yang daerahnya masuk zona merah, silakan buat kesepakatan bersama bagaimana mengatasi pelintas batas, orang belanja, orang bekerja dan lainnya, termasuk aturan tempat-tempat pariwisata dan kegiatan keramaian lainnya. Jangan sampai ketika satu daerah menutup pariwisata, daerah lain justru membuka. Kalau perlu gerakan di rumah saja kita lakukan agar segera memperbaiki keadaan.

Selain itu pelaksanaan vaksinasi agar terus saja dipercepat. Pemprov Jateng juga membuka vaksinasi yang diprioritaskan untuk lansia. Silakan panjenengan datang ke gedung Gradhika Bhakti Praja di kompleks gubernuran, setiap hari kerja. Tidak perlu berebut karena vaksinasi ini masih kita buka sampai akhir tahun ini. Syaratnya tidak rumit, cukup bawa KTP. Untuk vaksinasi di Kabupaten/Kota juga akan kita percepat. Kemari Menteri Kesehatan telah menyetujui penambahan vaksin di Jawa Tengah. Semoga ikhtiar kita bersama segera membawa kita keluar dari pagebluk ini. Terima kasih.

Video 19

Judul : Vaksinasi di Gedung UTC Semarang

Menit : 00.00

Pembicara : Pak Ganjar

Bapak Ibu, saya minta tidak berkerumun. Kalau tidak, saya bubarkan. Jangan ada kerumunan. Saya sudah lihat dua tempat yang bagus banget. Semua bisa antre. Tolong sekarang bantu kesadarannya untuk baris, 2 meter - 2 meter - 2 meter. Sabar, tenang, tertib, kita tunjukkan masyarakat Jawa Tengah semuanya bisa tertib. Pelan-Terima kasih semuanya.

Video 20

Judul : Vaksinasi Dhrive Thru

Menit : 00.12

A : Pak Ganjar

B : Peserta Vaksin

C : Petugas

A : lah iku lengen atau pupu ya?

B : jempol pak jempol hehehe

A : hehehe sorry pak tak kiro pupu e mas, ohh mobil juga? Ohh ini ada mobil jugaa, piye piro (tensinya) ?

B : 200 lebih pak

A : o ora kuwi sok sok ngono kuwi

C : Mungkin ora dikiro pak

A : ora..oraa aku sering iku naiknya banyak banget..isoo?

B : Isoo pak

A : dikandani too.. Sampeyan di tensi mbae langsung nganu ko.. Modus iki modus hehehe.. Pak di foto kandakne bojone hehehe

B : Pak snacknya belom ada

A : iki mengko nek sampeyan uwis observasi anda baru terasa.. Gitu anda laper silahkan beli sendiri

--

A : ini baru suntik pertama semua ya?, tetep pake masker yaa .. Jenengan kan rentan karena bawa penumpang dan sebagainya.. Tolong maskernya jangan dilepas pokoknya deket orang2 jangan dilepas maskernya yaa.. Kalo masuk area sini sama ya pak ya.. Teges wae ora nganggo usirr!!

--

A : loro loh mas.. Wah top tenan.. Bismillah

B : Ngaket ngaketii

A : ngaa , aku nga kaget aku seng ndeloke ngeri loh mas...jek loro ora mas?

B : Gaaa

A : nopo aku njerik yo hehehe

--

A : teman2 yang lagi observasi.. Maskernya dipakee.. Nek udud udud nah udud e nengkono neng pojok kono

B : Siap pak gubernur

A : jadi jaraknya selalu terjaga... Mas sampeyan maskernya ora ento di buka ya.. Jadi kalau anda mepet mepet gini pastikan pakai masker

--

A : karena covidnya ini gampang nular,, tolong sampaikan kepada saudara2 njenengan

B : Ngeh pakk

A : rasah kelayaban nek ora penting, oke?

--

A : sudah di suntik?

B : Sudah

Video 21

Judul : Vaksinasi di Pelosok Desa

Menit : 00.21

A : Pak Ganjar

B : Peserta Vaksin

A : iki suntik seng pisan po pindo?

B : Seng kaleh pak

A : ohh seng kaleh... Sehat?
 B : Ohh banger pak
 A : mbahh mpun di vaksin?
 B : Derengg..
 A : dereng? Iki nganu masker e tekan irung.. Nutupi irung.. Nahh
 --
 A : mpun di suntik? Sakit mpo mboten?
 B : Mbotenn
 A : wah alhamdulillah..njengenan mriki seng ngaturi sinten?
 B : Pak lurah
 A : pak lurah...ngebisike pripun?
 B : Iki.. Vaksin
 A : vaksin? Mbah pindah neng kelurahan ngonten.. Vaksin ngonten... Vaksin nopi iku?
 B : Kirangann...
 A : ohh kirangan.. Vaksin lah pokoe ngeh..
 B : Ngeh..
 A : pun tua pakk, pun tua pokoke manot ngeh program pemerintah... Iki nopo iki.?
 B : Jajanan pak
 A : ohh jajan, sonko sinten?
 B : Songko mriki bapak..
 A : lurahe hebat ikii top
 --
 A : mpon di suntik?
 B : Sampunn
 A : njenengan seng ngaturi sinten iki?
 B : kene yoo.. Pak lurah
 A : pak lurah ngebinake pripon?
 B : kon rene vaksinn
 A : oh vaksin.. Vaksin nopo iku?
 B : Vaksin covid19

A : covid iku opo?
B : Mboten mudeng..
A : mboten mudeng hehe... Ben ra ketularan pripon jarane pak lurah?
B : Nganggo masker.. Jaga jarak..
A : jaga jarake pirang kilo meter?
B : Hehehehee, Cuci tangan..
A : cuci tangan,, nganggo odol?
B : Hehe Sabun jo odol
A : tetonggo kiwo tengen enten seng ketularan mboten?
B : Mboten..
A : mboten... Ngeh sehat2 ngehh

Video 22

Judul : Bus Vaksinasi Keliling Kota Solo
Menit : 00.18

A : Pak Ganjar

B : B

C : Peserta Vaksin

A : syaratnya apa?

B : bawa KTP thok

A : ohh bawa ktp.. Suntik yang seberapa?

B : pertama

A : oh pertama... Wis maskere tetep dipake ya

B : iyaa

A : sampun(divaksin)?

B : sampunn...

A : piye rasanee?

B : rasane alhamdulillah

A : ada rasa greges-greges ?

B : alhamdulillah gaa

A : ndak ada iya.. Kok tau kalo disini ada vaksinasi?

B : saya tau dari HP.. Trus banyak ngasih share share share

A : ohh share share share ngehh?

B : akhire pilih terdekat dari rumah saya pakk.. Kebetulan dekat sini

A : trus langsung datang kesinii?

B : iyaa

A : sehat sehat yaa...

B : alhamdulillah

A : enten seng pusing2?

B : tidakk

A : sakit perut?

B : tidak

A : pegel2?

B : tidakk

B : pusing2 tagih utang?

A : hahaha

A : saya titip karo panjenengan..ndelehke sedulure, tetanggane nek enek seng ora nganggo masker di bengok i... Maskere dingoo

B : grogi kulo pak

A : aku ndelok yo grogi

A : loro ora mas?

B : mbotenn

A : arep meneh?Langsung loro gelem ora?

B : ngehh

A : kene seng ora gelem hehehe

B : alure iki loh pak ini udah banyak yang tanya.. Pye mbek carane vaksin?

C : daftar aja online...yang besok sabtu minggu dah abis.. Tapi minggu depannya lagi ada

A : ora angel ora angel.. Butuh siji tok, gelem ora? Ngono..

B : iyaa

A : tapi pada mau semua kan?

B : mauu

A : ndak ada yang nolak kan?

B : tidakk

A : yoo baguslahhh

A : njenengan pada customer ,pelanggan anda naik lah ojol kami karena kami menjaga protokol kesehatan

B : siapp.. Stikere di tempel neng motor.. Saya sudah vaksinn

A : saya sudah vaksin,, kami pakai masker.. Kami akan jaga protokol kesehatan

'A : oh sampeyan nganggo masker ganteng lohhe hehehe

Video 23

Judul : Mahasiswa Bantu Vaksinasi

Menit : 00.00

A : Pak Ganjar

B, C, D : Mahasiswa

A : Datang jam berapa tadi?

B : Jam 6.

A : Kok kurang gawean datang jam 6.

B : Diniatin dulu pak pengen sembuh.

A : Sampeyan sakit sekarang?

B : Nggak.

A : Mulai besok tanggal 3 akan lebih ketat seluruh Jawa Bali. Saya mohon bantuan panjenengan semuanya untuk tertib. Kalau gak penting, gak usah

pergi. Gak usah ikut nongkrong. Jadi kalau gak pake masker, langsung “pake maskernya!”. Antar temen. Sehingga apa? Sekarang mereka udah bebas.

--

A : Ini belum lulus?

C : Semester terakhir Pak.

A : Siap jadi relawan?

C : Iya.

A : Orang tua setuju?

C : Setuju.

A : Ikhlas sampeyan?

C : Ikhlas.

A : Lillahita'ala?

C : Lillahita'ala.

A : Berarti gausah dibayar, kan ikhlas.

C : Hahaha..

--

A : Relawan?

D : Iya pak

A : Dari mana?

D : Muhammadiyah Semarang.

A : Ini sudah semester akhir?

D : Iya.

A : Ijin sama orang tua. “Bapak Ibu, ijinkan Ananda untuk berjuang demi bangsa, negara dan kemanusiaan.” Oke?

Mahasiswa: Oke

A : Rela toh?

Mhs : Rela

A : Ikhlas toh?

Mhs : Ikhlas.

A : Gausah dibayar ya.. Kan ikhlas.

Mhs : Hahaha

A : siap dikirim ke rumah sakit?

Mhs : Siap

A : Bagus banget ini

Video 24

Judul : Vaksinasi Pelajar Dimulai

Menit : 00.22

A : Pak Ganjar

B, D : Pelajar

C : Vaksinator

E : ?? Petugas

A : Sudah disuntik, Dek?

B : Sudah.

A : Sakit nggak?

B : Nggak.

A : Ah yang bener?

B : Iya

A : Kalau gitu suntik lagi sebelahnya.

B : Hahaha

A : Nanti kalau sudah divaksin, di rumah, kalau kamu keluar rumah, ketemu teman tetap pakai masker ya.

--

C : Jangan dilihat suntikannya.

A : Namanya siapa?

D :

A : Mau jadi tentara apa walikota?

D : Polisi.

A : Mana pak polisi. Naah.. Ini polisinya sangar. Ini sudah jadi polisi, Gali juga (namanya).
Jadi pernah masuk ya sekolahnya?

D : Pernah.

E : Pernah waktu uji coba.

A : Oh pernah masuk waktu uji coba ya. Tidak apa-apa, sekarang tidak usah masuk, langsung lulus. Ini ijazahnya nulis sendiri ya Pak?

E : Hahaha

A : Ijazahnya nulis sendiri, belakangnya nilainya prasmanan.

--

A : Mudah-mudahan anak-anak kita juga bisa kita amankan sehingga kelak kemudian kalau Covidnya sudah agak melandai, mereka bisa masuk sekolah kembali dan sudah dibentengi dengan vaksin ini.

Video 25

Judul : Vaksinasi Pelajar dan Mahasiswa

Menit : 00.03

A : Pak Ganjar

B : Pelajar dan Mahasiswa

A : rasanya gimana tadi? Sakit ga?

B : tidakk

A : ah tenane?... Tapi ono seng cerita tadi yang paling depan nangiss.. Kamu yaa?

Bukann

B : oh bukan2 hehehe..

A : mau vaksin atau ujian ini? .. Ngisi formulir vaksin?

B : ngehh

A : ini relawan undip? Mahasiswa?

B : ngeh pak..

A : fakultas apa?
B : kesehatan masyarakat..
A : kalian bantu...
B : insyaallah
A : lillahitaalaa?
B : ngehh
A : wis rasa di kei hehe
B : hehe

A : kamu ujian gimana waktu itu?
B : ngerjain sendiri pak
A : ngerjain sendiri... Tapi sambil buka buka dong?
B : iya
'Jujur orapopo.. Namanya da kesempatan iya tho?Hehehe
'Tapi sebenarnya boleh gaa?.. Kalau ga tahu sambil buka google sambil buka ebook gitu sebenarnya boleh ga pas ujian?
B : a bolehh pakk
A : ohh ga bolehh? .. Api terpaksa kita lakukan ya?
B : iyaa

A : coblos peng piro kok lobange akehh?

A : nah ini di suntik.. Takut ga dek?
B : tidak pak..
A : iki loro banget iki aaaa...bismillahh...seng nyuntek wae deredek kokk,,
B : hehhee

A : njenengan nyuntek too?
B : iya pakk
A : kok pegangane kenceng erem iki iki...
B : hehehe

A : saya kasih tau aja sih sebaiknya kalau mau berjemur ituu pagii.. Sore ngene gosongg.. Bobross kowee

B : bukan berjemur pak.. Dijemurr

A : oh dijemurr..

A : bismillahirrohmanirohim.. Jarume ojo gedhe gedhe mbaa..seng cilik wae

A : tenang wae rasah wedi mass,,

A : adoh adoh adohh.. Piye loro oraa?

B : kerii

A : ngeri gayamu.. Ngeri po kerii..

B : kerii

A : heleh kerii gayane merem merem, ketok e wedi ngono....

Video 26

Judul : Siapkan Vaksinasi Petani Tembakau

Menit : 00.24

Pembicara : Pak Ganjar

Kemarin kita hampir semua sampel yang diambil, ada sekitar 4 kabupaten kemarin itu, sebagian besar varian Delta. Jadi kita masih terus ambil sampel di seluruh kabupaten kota. Tembakau ini kan di Temanggung jadi komoditas utama ya, kalau kemudian itu juga bisa menjadi prioritas maka sektor ekonomi akan tetap bisa tumbuh sehingga kita harapkan nanti perdagangannya tetap bisa berjalan dan saat mereka melakukan transaksi, minimal ada bentengnya lah. Saya kira bagus itu.

Video 27

Judul : Tetap Prokes Meski Sudah Vaksin

Menit : 00.08

A : Pak Ganjar

B : Peserta Vaksin

C : Petugas

A : yang makan gaboleh disini, keluar dulu. Sampeyan masker dibuka berarti ba..ha..ya.. Kalo mau bakan boleh neng kono, neng parkiran. Dari sini dua kilolah gtu ya

A : ini semua dari pt.rembes?
B : Yaaa
A : maskernya tetep dipake lohh..wis madange neng kono neh
A : ayo ora kroyok kroyok, lungguh ayo.. Dari mana ini?
B : Dari pt grand best pak..
A : oh dari satu perusahaan?
B : Yaaa
--
A : diatur jaraknya ya
C : Siap pak
A : nanti kalo udah ada kursi,kursinya ga boleh berdekatan yaa.. Wiss
maturnuwun yo pak yo

Video 28

Judul : Panglima TNI & Kapolri Cek Progress Vaksinasi Semarang
Menit : 00.11

A : Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S.I.P (Panglima TNI)

B : Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si (Kapolri)

C : Pak Ganjar

- A : Saat ini kita sedang melakukan peperangan, peperangan menghadapi musuh yang tidak kelihatan yaitu Covid-19. Saya, Pak Kapolri, Kepala BNPB masih melihat banyak saudara-saudara kita yang abai, tidak menggunakan masker, padahal peran penting peperangan ini sangat menentukan supaya kita tidak terpapar oleh Covid-19.
- B : Kami, dengan Pak Panglima tentunya akan mempersiapkan personil-personil kita, untuk terus membantu akselerasi terkait dengan rencana vaksinasi kedepan.
- C : Yang pertama, vaksinasi dipercepat agar masyarakat dibentengi. Yang kedua, memastikan dengan kondisi seperti ini, masker nggak boleh dilepas. Inilah yang nanti akan menjadi pertimbangan-pertimbangan apakah kemudian PPKM diperpanjang atau tidak.
-

Video 29

Judul : Vaksinasi di Solo Tertinggi Nasional
Menit : 00.16

A : Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si (Kapolri)
B : Marsekal TNI Hadi Tjahjanto, S.I.P (Panglima TNI)
C : Budi Gunadi Sadikin (Menteri Kesehatan RI)
D : Pak Ganjar

- A : Terima kasih atas antusiasme dari masyarakat Solo dalam hal mengikuti kegiatan vaksinasi.
- B : Kepada masyarakat Solo Raya telah menunjukkan peran pentingnya melaksanakan peperangan dengan musuh yang tidak kelihatan yang namanya Covid-19.
- C : Saya nanti akan minta dikirim lebih banyak lagi vaksin yang kesini agar Solo bisa cepat-cepat divaksin semua.
- D : Antusiasme ini jangan sampai pupus, maka kalau manajemen vaksinnya bisa bagus kita bisa lakukan percepatan. Kita sudah sampaikan agar Jawa Tengah alokasinya ditambah, sehingga kalau itu bisa dilakukan maka menghadapi Covid dengan varian Delta itu, vaksin ini akan menjadi salah satu cara untuk kita bisa melakukan pencegahan.
-

Video 30

Judul : Vaksinasi Pasien Disabilitas Mental
Menit : 00.13

A : Pak Ganjar
B : Peserta Vaksin

- A : jenenge sopo?
- B : Lasdi habibi
- A : lasdi habibi, asline ngendi?
- B : SMA kulo cirebon
- A : lah iki disuntik opo?
- B : Disuntik opo yoo
- A : opo hayo
- B : Vaksin
- A : vaksin, bagus. Vaksin opo?
- B : Vaksin corona

A : coronaa...

--

A : ndisek sekolah kimia?

B : Iya

A : kimia iku angel enggeh

B : Enggeh

A : dadi rumus kimia ngeh apal? Rumus kimianya air?

B : Cuma IPA yang saya ngartikan

A : IPA iku ngulange opo wae?

B : Ngeh ngenoi air, alam dan lingkungannya

A : contohne contohne contohne...

B : Contohnya nek tumbuh2an klorofil

A : klorofil,, nek klorofil iku opo hayo?

B : nek klorofil enek rumuse kiyambak

A : nek klorofil rumuse opo hayo..

B : Nek kulo mboten jurusan biologi

A : rumus kimiane air?

B : Nek rumus kimiane air ngeh angel di bedahe nipun harus ke serat2e..

H₂O

A : kerennn...iki do ora ngarti ikii.... Trus nek garam?

B : Garam ya nacl

A : hebat.. Opo meneh yoo,,pas pelajaran aku ora mlebu he..

B : Hehehe

A : mriki maem'e maem opo?

B : Maem'e nek mriki, adang. Gizi 4 sehat 5 sempurna

A : 4 sehat 5 sempurna? Wehh elok

B : Iya

A : nek 4 sehat 5 sempurna . Empat'e opo mawon? 1?

B : Nasi.. Sayur.. Lauk pauk..roti..

A : roti?.. Buah?..lah sempurna jare 4 sehat, sempurnane opo?

B : Buah

A : oke wes rapopo..sempurna pokoke.. Iki ketoke pelajaran iki aku yo ora mlebu hehehe

B : hehehhee

Video 31

Judul : Vaksin Biar Bisa Sekolah Lagi

Menit : 00.14

A : Pak Ganjar

B, C, D : Pelajar

A : Kenapa kamu mau divaksin?

B : Biar sehat.

A : Yang bener? Pernah nggak ada temanmu yang bilang, ngeri (divaksin)

B : Nggak.

A : Kamu sudah lihat jarumnya?

B : Sudah

A : Segini lho gedanya. Kamu yang kasih tahu kalau ada vaksin, siapa?

B : Ayah.

A : Ayahmu? Ayahmu tentara?

B : Iya.

A : Ooo, bener juga. Kalau bapaknya tentara pasti diberitahu.

--

A : Kamu kesini mau ngapain?

C : Nunggu kakak.

A : Kakakmu yang mana?

C : Itu.

A : Oo hebat ya. Kamu tahu 5M gak?

C : (geleng)

A : 3M?

C : Mencuci tangan, memakai masker, mematuhi protokol kesehatan.

A : (kasih jempol). Praktek cuci tangan pakai sabun bisa tidak?

C : Bisa

A : Gimana coba caranya?

C : (praktekin)

A : Oo pintar ya. Anak hebat ini. Kasih hadiah. Mau gak (pegang coklat)?

C : Mau

A : Satu apa dua?

C : Satu.

A : Belajar yang pintar ya..

--

A : Takut nggak?

D : Kuat dong pak.

A : Beneran kuat? Sakit nggak?

D : Nggak.

A : Coba tusuk lagi bu.

D : Nggak mau pak.

--

A : Ayo duduknya berapa meter? Ayo belajar, belajar. Ini dari pondok ya?

All : Iya.

A : Jaraknya dua meter, terus kemudian tidak boleh dekat-dekat. Belajar ya?

All : Iya

A : Jaga kesehatan ya, terima kasih.

Video 32

Judul : Vaksinasi Pelajar Berhadiah HP
Menit : 00.20

A : Pelajar
B : Cornelius (Siswa SMPN 14 Solo)
C : Pelajar

A : Divaksin agar imun tubuhnya bertambah. Dikasih HP buat belajar.
Kemarin-kemarin pakai hp nya kakak.

--

B : Anda namanya siapa?

C : Garuda

B : Hah? Garuda? Aku baru tahu ada nama Garuda itu. Tidak banyak. Itu hampir sama Ganjar, tidak banyak. Garuda, Ganjar, Gibran, itu namanya pakai G semua. G-Force. Bagaimana rasanya, sakit?

C : Tidak.

B : Yang bener? Mbak coblos lagi Mbak.

Video 33

Judul : Dalam video ini menjelaskan mengenai memberikan semangat masyarakat yang sedang mengikuti program vaksinasi

Menit : 00.08

A : Pak Ganjar

B, C, D : Peserta Vaksin

A : Bismillah..loro ora dek?

B : Tidak pak..

A : bu coblos lagi buu

B : Hehehe

--

A : lebih kemeng disuntik atau ditinggal mantan? Hehe

B : Ditinggal mantan

A : halahh hahaha

B : Lah mantanya saya soalnya hahaha

A : hayahhh

Video 34

Judul : Bukti Vaksinasi jadi Syarat Masuk Mall Paragon Semarang

Menit : 00.12

Pembicara : Pak Ganjar

Saya menyampaikan ini sebenarnya aturan nggak fair karena banyak masyarakat yang sekarang rindu untuk segera divaksin. Maka saya katakan, ini tugas kita untuk segera menyiapkan vaksin lebih banyak dan mempercepat. Maka kita harapkan nanti lebih banyak masyarakat yang punya akses dan kesempatan sama dengan yang lain.

Video 35

Judul : Dalam video ini menjelaskan mengenai memberikan semangat masyarakat yang sedang mengikuti program vaksinasi (Di excel nomor 35)

Menit : 00.07

Pembicara : Pak Ganjar

Bapak Ibu yang vaksin hari ini untuk yang lansia. Jangan kemakan hoaks. Kemarin beredar hoaks kalau usia 18 tahun ke atas, salah ya.. Yang lansia saja. Tolong yang bukan lansia silahkan meninggalkan tempat sekarang.

Video 36

Judul : Vaksinasi Difabel Jateng

Menit : 00.26

A : Pak Ganjar

B : Pasien

C : Dewi (Ibu dari Kayla, penyandang disabilitas)

A : Sudah disuntik?

B : Iya

A : Sudah vaksin?

B : Sudah

A : Oke

--

C : Alhamdulillah senang ya. Apalagi kalau buat anak-anak, dia umur 14 tahun, sekarang SMP. Ayo jangan takut vaksin. Banyak komunitas-komunitas yang bisa memfasilitasi, manfaatkan itu, karena itu untuk kepentingan kita bersama.

Video 37

Judul : Superman Takut Disuntik

Menit : 00.00

A : Pak Ganjar

B : Peserta Vaksin

C : Vaksinator

No 37

A : sampeyan tahu dari mana?

B : Pabrik

A : oh dari pabrik..dari pabrik ngomongnya gimana?

B : Ada vaksin di mohon karyawan ngikuti semua.

A : karyawane karo jenengan wis podo divaksin urung?

B : Sudah

A : loh kok sampeyan urung?

B : Takut

A : takut opo?

B : Takutt yo.... Suntik

A : rumangsamu neng kene ora disuntik opo?

B : Heheh

A : sampeyan wis ngerti dom'e gedhe ne sak piro?

B : Sudah tahu

A : gedhe po cilik?

B : Kecil

A : jare sopoo.. Neng kene dom'e sak mene mas..

B : Hehehe

A : kowe ngerti ora neng kene kui, nyuntik e ora ngene kuwi mas.. Tapi di uncalke songko kene

A : wis piye wess sido vaksin opo ora?

B : Iya pak

A : iki awak'e gedene tapi wedhi..

B : Hahahha

A : wedi disuntik opo wedi di seneni bojone?

B : Ga takut sih pak..

A : tidak takut? Gayane loh hehehe.. Mas sinten jenenge?

B : Superman..

A : superman? Ngene superman. Superman kok wedi di suntik ngene loh

--

A : punya penyakit berat? Selama ini?

B : Tidakk

A : asam urat? Magh? Panu panu? Kadas?

B : Hehe tidak

--

A : Tenang saja, santaii...santai santai..

C : Tarik nafas ya pak..

A : nah.nah.. Bismillahirrohmanirrohim

C :Tahan pak

A : tenang pak tenang jik suwe jik suwe....

C : Dahh..

A : Piye pak? Piye mas?

B : Alhamdulillah pak

A : loro mboten

B : Sedikit

A : ra cocok karo jenenge, jenenge superman disuntik wedi,Sudah bu?

B : Samponnn...

A : wiss.. Lah meneh opo piye?

B : Hahahaa

A : sehat sehat yo maskere di nggoo

B : Iyaa

A : bojo ne kandani, anake kandani, tetanggane kandani

Video 38

Judul : Bus Keliling Vaksinasi Lansia
Menit : 00.15

A : Pak Ganjar

B : Bu Tariyem

A : pripun rasane?

B : Penakk

A : penak??Jare sopo? Hehe.. Celekit ngono tho?

B : Iyaa.

A : disuntik pupune?.. Ohh ten mriku tak kiro nten pupune

A : yuswane pinten?

B : Songo siji (91)

A : songo siji? Lahire jaman londo?

B : Londo wis blonjo2 ten warong

A : londo wis blonjo ten warong?

B : Mpun

A : riyen sing mriki londo sek po jepang sek?

B : Londo disik toh

A : ohh londo disek...putra ne pinten?

B : Kalehh

A : kalehh?.. Putune?

B : Putune kalehh.. Buyute stunggal

A : ohh buyute stunggal..

B : Ngehh

--

A : bu tariyem? Ohhh...bu tariyem iku jenengan?

B : Iya

A : iki angsal sertifikat ngeh.. Mengke di gade ke

B : Hehehe

A : iki ktp ne sinten?

B : Kulo

A : iki fotone sinten? Iki loh ayu banget ayune poll

B : Hehehe

A : loh niki tanda tangane sinten? Tanda tangane ngene tok koyo ulo..

--

A : ngeh iki disimpen yo mbah ngehh
B : Ngehh
A : ngundur pon ngangsal? Ajeng nten pundi mbah?
B : Meriko
A : mpon ngatos2 ngeh mbah ngeh..
--
A : kaose tulisane opo mas?
B : Sudah divaksin
A : bukaa...jeng di angsal atau mboten? Hehehe
A : iku nganu di agem..lahh..niki mbah enten tulisane.. Opotulisane hayo, so moco satus sewu yoo..opo tulisane mbah?
B : Kulo raiso moco
A : hehehe.. Seng penting sehat yo mbahh
B : Mpunn?
A : mpun, mpun wangsul..

Video 39

Judul : Vaksinasi di Pulau Terpencil
Menit : 00.47

A : Pak Ganjar

B : Siti Muzayadah (B)

C : Miftahul Huda (B)

A : pak gubernur mau tanya..disini ada yang positif covid ada ga?

B : Gaadaa

A : seluruh desa?

B : Yaa.. 100%

--

B : Baru sekarang desa parang dihadiri oleh bapak gubernur.. Sejak bapak hatta lengser, belum ada dihadiri bapak gubernur , kalo bupati sudah..

B : Alhamdulillah merasa hati senang . Banggalah, pulaunya didatangi pak ganjar.. Mungkin bisa meningkatkan ekonomi, pariwisata..

A : siapa yang vaksin pertamaa?

B : (ngacung)
A : orasah duwur duwur kelek'e...

Video 40

Judul : Vaksinasi Pedagang Mie dan Bakso Kota Semarang
Menit : 00.15

A : Pak Ganjar
B : Peserta Vaksin

A : dagang bakso tapi suntiknya dihotel tu baru sekarang loh hehehe
B : Mudah2an baksonya juga bisa masuk hotel..
A : oh kalau bakso pasti bisa, baksonya enak2 pokoe
A : ada yang pernah kena covid?
B : Belumm..
A : ada yang pengen?
B : Ndakkk
A : loro, wes rasah.. Saya titip, sudah divaksin tetep disiplin masker yaa..
B : Ngehh
A : eling karo ngilengke, eling karo awake dewe kita harus pake masker harus jaga jarak,Ojo kemproh. Sitik2 wisuh. Masuk orang tidak pakai masker, mba bu pak pake masker pak.. Kita sama2 customer.. Wohh keren kui
B : Jadi setiap warung yang sudah divaksin kitanya, diberi stiker pak. Stiker itu diawasi oleh pemerintah,khusus UMKM, bilamana itu melanggar prokes nya,kita cabut duluan kita tutup sementara..
A : oke nanti kita siapkan, kita uji coba langsung, wis keren..
A : semangkok baksone piro isine?
B : Lima
A : begitu langsung dia masuk prokesnya bener semua, mba anda sudah bener semua .. Tambahi bakso siji... Hahaha
B : Hahaha
A : wis panjenengan sehat2 kabeh ngehh
B : Ngehh pakk

Video 41

Judul : Vaksinasi di Candi Borobudur

Menit : 00.22

A : Pak Ganjar

B : Peserta Vaksin

I : Dokter

B : Nah santai aja santaiiii

A : iki enek opo iki....?

B : Takut pak...

A : lah wong godhene koyo ngono kok wedi..

B : sehat opone,, mas meneh mas coblos meneh mas.. Awake ghede ngono kok wedhi

A : mas aku njalok dom'e seng ghede ne semene mass..

B : Waduhh

--

A : bu sehat bu?

B : Alhamdulillahh

A : wis tau disuntik derengg?

B : Derenggg

A : arep di suntik mengke?

B : Ngehh

A : suntik nopo?

B : Vaksinn

A : vaksin niku opo?

B : Nderek tuntunane pemerintah

A : ohh nderek tuntunane pemerintah..sipp..

--

A : iki tensine duwur iki..

B : Hahaha

A : rambute nganti jegrak loh..

B : Hahaha

A : sampeyan sekolah?

B : Masihh
A : dimana?
B : SMA 1 salaman
--
A : tensine duwur?
B : Ngehh..takut pak..
A : sampeyan luwih wedhi endi, divaksin disuntik.. Opo ditagih utang?
B : Hahaha
A : tensine pinten?
B : 184
A : punya penyakit darah tinggi?
B : Ada, dari keturunan
A : biasane pinten?
B : 135
A : berapa sekarang?
B : 200 hehehe
A : tanggal piro tho iki?
B : 26
A : ohh iyo iki wayahe tensi tinggi..
B : Hahaha
B : Pak maaf pak kalo tensinya tinggi terus.. Terus gimana?
A : ya, istirahat dulu...mpon tenang mawon..makan timun..
B : Ini dokternya pak..
A : nah ini sudah.. Kalo tinggi terus tensinya gimana?
B : Disuruh duduk pak...
A : kon duduk yaa.. Mengko nek ora berhaslkan gaboleh dulu ya?
B : Iyaa
A : iki dokte'e ngeh....

Video 42

Judul : Vaksinasi Jateng Bebas Rabies
Menit : 00.20

A : Pak Ganjar

B : Peserta

A : Jadi hari ini mau ada vaksin, tapi vaksinnya bukan untuk manusia. Jadi vaksinnya buat hewan agar Jawa Tengah bebas rabies. Ada di 50 titik dan buat B Jawa Tengah semua yang punya hewan peliharaan, segera divaksin. Manusia divaksin, hewan juga divaksin. Gratis!! Biasanya kalau gratis ramai yang datang.

Kalau ada hewan peliharaan jangan dimakan. Mohon maaf, mohon maaf, yang suka makan anjing, tolong sekarang makannya ganti ayam aja ya. Kalau sudah bebas rabies, hewan peliharaan jalan ke mana-mana, manusia mendampingi, insyaallah tidak akan mengganggu. Ada kok orang digigit hewan, gitu ya? Tapi ketika diperiksa, ternyata aman dan sehat. Ya pokoknya jangan gigit-gigitan lah.

--

A : Ini kucing jenis manja ya?

B : Iya

A : Ini yang makanannya mahal itu? Hahaha

Video 43

Judul : Suntiknya Gak Kerasa

Menit : 00.00

A : Pak Ganjar

B, C, E : Pelajar

D : Vaksinator

A : Kalau kamu mau nyanyi sekarang mau nyanyi apa? Yang paling kamu hafal di sekolah apa biasanya?

B : Pelangi pelangi alangkah indahmu.. (nyanyi)

--

A : Namanya siapa?

C : Erlangga

A : Erlangga, waduh namanya. Wah ada kalungnya ya? Kalungnya bagus banget itu, kalung apa itu?

D : Udah besar mau jadi apa?

A : Mau jadi apa?

C : Polis, mau jadi polisi pak.

A : Polisi yang kayak gini bukan? Bukan ya? Polisi yang kayak apa?

D : Sudah lho

A : Sakit nggak?

C : (geleng)

A : Pak Polisi waktu disuntik malah sakit. Kalah sama kamu ya.

--

A : Siapa namanya?

E : Vaelo

A : Panggilannya siapa?

E : Ello

A : Ello kelas berapa Ello?

E : Kelas 1.

A : Teman-temannya yang kelas 1 yang paling jago sepak bola siapa namanya?

E : Nggak ada.

A : Yang paling berani divaksin siapa namanya?

All : Ello

E : (mengangguk)

A : (tos) Disuntik sakit nggak tadi?

E : (geleng)

A : Nggak ya, Cuma bikin merem-merem gitu aja ya. Tapi nggak sakit sebenarnya ya. Itu Cuma gaya aja ya. Kamu hebat lho. Sakit nggak?

E : Nggak

A : Suntik lagi ya.

E : (geleng)

Lampiran 5 : Hitungan Coder 1 dan Coder 2

Coder 1

Video	Gaya Komunikasi					
	The Controlling Style	The Equalitarian Style	The Structuring Style	The Dynamic Style	The Relinquishing Style	The Withdrawal Style
Video 1	0	0	0	1	0	0
Video 2	0	0	1	0	0	0
Video 3	0	0	0	1	0	0
Video 4	0	0	0	1	0	0
Video 5	1	0	1	0	1	0

Video 6	0	1	0	0	0	0
Video 7	0	1	0	0	0	0
Video 8	0	1	0	0	0	0
Video 9	0	0	0	1	0	0
Video 10	0	0	0	1	0	0
Video 11	0	0	0	0	1	0
Video 12	0	1	0	0	1	0
Video 13	0	1	0	0	0	0
Video 14	0	0	1	0	0	0
Video 15	0	1	0	0	0	0
Video 16	0	0	0	1	0	0
Video 17	1	1	0	0	0	0
Video 18	1	0	0	0	0	0
Video 19	1	0	0	0	0	0
Video 20	1	1	0	0	0	0
Video 21	0	1	0	0	0	0
Video 22	0	1	0	1	0	0
Video 23	1	1	0	0	0	0
Video 24	0	1	1	0	0	0
Video 25	0	1	0	0	0	0
Video 26	0	0	0	1	0	0
Video 27	1	0	0	0	0	0
Video 28	0	0	1	0	0	0
Video 29	0	0	0	1	0	0
Video 30	0	1	0	0	0	0
Video 31	1	1	0	0	0	0
Video 32	0	1	0	0	0	0
Video 33	0	1	0	0	0	0
Video 34	0	0	0	1	0	0
Video 35	1	0	0	0	0	0
Video 36	0	1	0	0	0	0

Video 37	0	1	0	0	0	0
Video 38	0	1	0	0	0	0
Video 39	1	0	0	0	1	0
Video 40	0	1	0	0	0	0
Video 41	0	0	0	1	0	0
Video 42	0	1	0	0	0	0
Video 43	0	1	0	0	0	0
Video 44	1	0	0	1	0	0
Total	11	23	5	12	4	0

Coder 2

Video	Gaya Komunikasi					
	The Controlling Style	The Equalitarian Style	The Structuring Style	The Dynamic Style	The Relinquishing Style	The Withdrawal Style
Video 1	0	0	0	1	0	0
Video 2	0	0	1	0	0	0

Video 3	0	0	0	0	0	0
Video 4	0	0	0	1	0	0
Video 5	0	1	1	0	1	0
Video 6	0	1	0	0	0	0
Video 7	0	1	0	0	0	0
Video 8	0	1	0	0	0	0
Video 9	0	0	1	0	0	0
Video 10	0	0	0	1	1	0
Video 11	0	1	0	0	0	0
Video 12	0	1	0	0	0	0
Video 13	0	1	0	0	0	0
Video 14	0	0	1	0	0	0
Video 15	0	1	0	0	0	0
Video 16	0	0	0	1	0	0
Video 17	0	1	1	0	0	0
Video 18	1	0	0	0	0	0
Video 19	1	0	0	0	0	0
Video 20	1	1	0	0	0	0
Video 21	0	1	0	0	0	0
Video 22	0	1	0	1	0	0
Video 23	1	1	0	0	0	0
Video 24	0	1	1	0	0	0
Video 25	0	1	0	0	0	0
Video 26	0	0	0	1	0	0
Video 27	1	1	0	0	0	0
Video 28	0	0	1	0	0	0
Video 29	0	0	0	1	0	0
Video 30	0	1	0	0	0	0
Video 31	0	1	1	0	0	0
Video 32	0	1	0	0	0	0
Video 33	0	1	0	0	0	0

Video 34	0	0	0	1	0	0
Video 35	0	0	1	0	0	0
Video 36	0	1	0	0	0	0
Video 37	0	1	0	0	0	0
Video 38	0	1	0	0	0	0
Video 39	1	0	0	0	1	0
Video 40	0	1	0	0	0	0
Video 41	1	0	0	1	0	0
Video 42	0	1	0	0	0	0
Video 43	0	1	0	0	0	0
Video 44	1	0	0	1	0	0
Total	8	26	9	10	3	0